



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

RANCANGAN RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD) KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2025-2029

OLEH : SEKDA BANGGAI / Plt. KEPALA BAPPEDA



*Ir. H. Amirudin, M.M.
Bupati Banggai*

*Drs. H. Furganuddin, M.M.
Wakil Bupati Banggai*



DASAR HUKUM PENYUSUNAN RPJMD KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2025-2029



1

UU NOMOR 25 TAHUN 2004

Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

2

UU NOMOR 23 TAHUN 2014

Tentang Pemerintahan Daerah

3

PERPRES NOMOR 12 TAHUN 2025

Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029

4

PERMENDAGRI NOMOR 86 TAHUN 2017

Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang RPJPD dan RPJMD, Serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD dan RKPD

5

INMENDAGRI NOMOR 2 TAHUN 2025

Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029

6

PERDA KABUPATEN BANGGAI NOMOR 3 TAHUN 2024

Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Banggai Tahun 2025 - 2045

7

PERDA KABUPATEN BANGGAI NOMOR 10 TAHUN 2012

Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Banggai Tahun 2012 - 2032



DASAR PELAKSANAAN

PERMENDAGRI 86 TAHUN 2017

■ PASAL 14

AYAT 1 : BAPPEDA MENYUSUN RPJPD, RPJMD, DAN RKPD.

AYAT 2 : DALAM RANGKA PENYUSUNAN RPJPD, RPJMD, DAN RKPD SEBAGAIMANA DIMAKSUD PADA AYAT (1), BAPPEDA MELAKUKAN KOORDINASI, SINERGI DAN HARMONISASI DENGAN PERANGKAT DAERAH DAN PEMANGKU KEPENTINGAN.

■ PASAL 16 AYAT (1)

RPJPD, RPJMD, DAN RKPD SEBAGAIMANA DI MAKSUD DALAM PASAL 11 AYAT (2) DI SUSUN DENGAN TAHAPAN : a. PERSIAPAN PENYUSUNAN; b. PENYUSUNAN RANCANGAN AWAL; c. PENYUSUNAN RANCANGAN; d. PELAKSANAAN MUSRENBANG; e. PERUMUSAN RANCANGAN AKHIR; DAN f. PENETAPAN.



DASAR PELAKSANAAN (INMENDAGRI NOMOR 2 TAHUN 2025)



MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

INSTRUKSI MENTERI DALAM NEGERI

NOMOR 2 TAHUN 2025

TENTANG
PEDOMAN PENYUSUNAN
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH
DAN RENCANA STRATEGIS PERANGKAT DAERAH
TAHUN 2025-2029

MENTERI DALAM NEGERI,

SALINAN

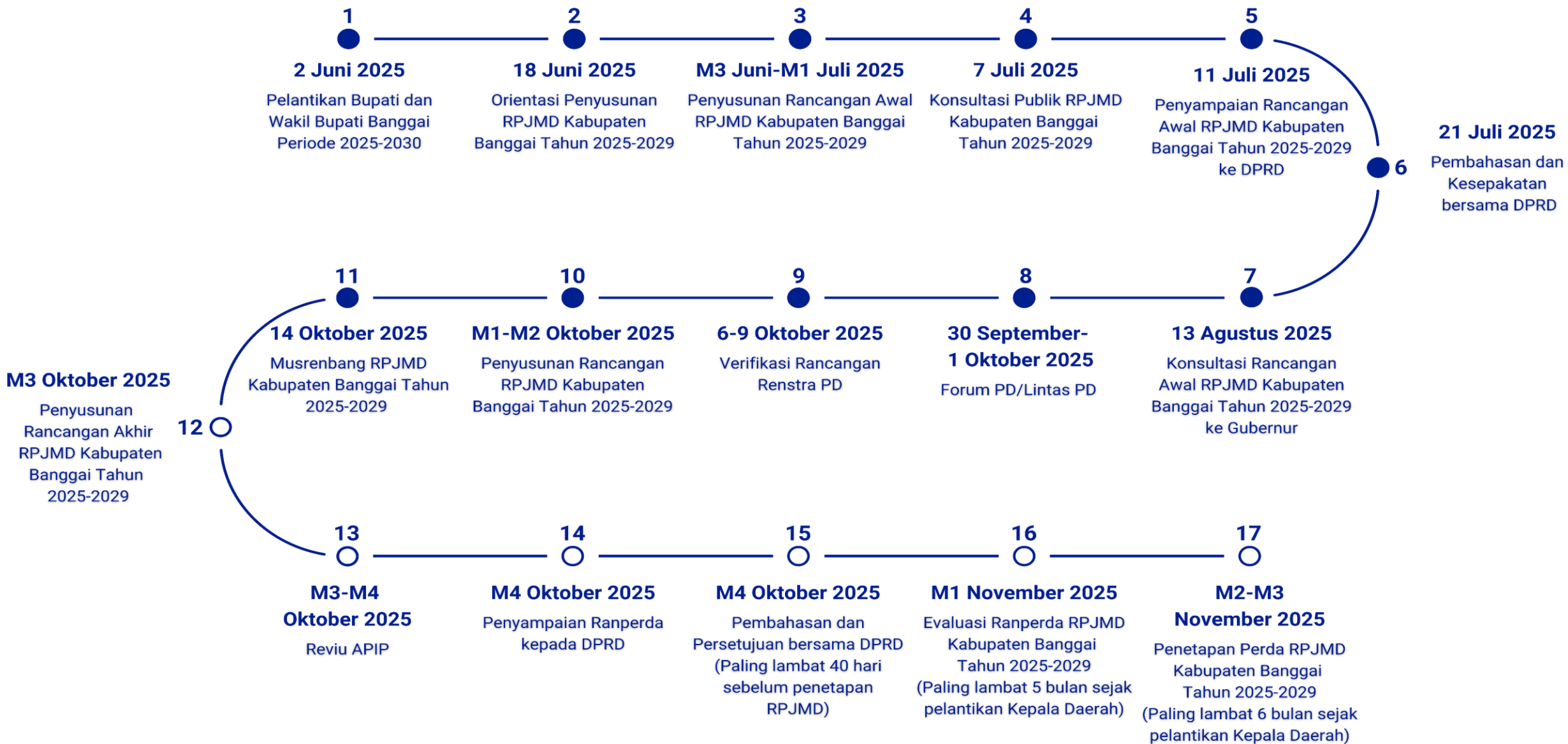
Menindaklanjuti Pasal 65 dan Pasal 264 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah bahwa salah satu tugas kepala daerah adalah menyusun dan menetapkan Peraturan Daerah (Perda) tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), dan melaksanakan Pasal 10 Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045 yang mengamanatkan Penyusunan RPJMD wajib selaras dan berdasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029 yang di dalamnya memuat Asta Cita sebagai misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Tahun 2025-2029, dengan mempertimbangkan semangat otonomi daerah, potensi daerah, dan kearifan lokal, serta untuk memastikan kesinambungan pembangunan daerah dan menjaga kualitas pelayanan kepada masyarakat, pasca pemilihan kepala daerah serentak, dengan ini menginstruksikan:

Kepada : 1. Gubernur;
2. Bupati/Wali Kota;
3. Ketua DPRD Provinsi; dan
4. Ketua DPRD Kabupaten/Kota.

Musrenbang RPJMD Tahun 2025-2029

1. Kepala Bappeda mengajukan Rancangan RPJMD Tahun 2025-2029 kepada kepala daerah melalui sekretaris daerah guna memperoleh persetujuan untuk dibahas dalam Musrenbang RPJMD;
3. Musrenbang RPJMD dilaksanakan untuk membahas Rancangan RPJMD dalam rangka penajaman, penyelarasan, klarifikasi dan kesepakatan terhadap tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, dan program prioritas yang telah dirumuskan;
4. Musrenbang RPJMD selain membahas hal-hal sebagaimana dimaksud angka 4 (empat), termasuk membahas dukungan program PD terhadap pencapaian prioritas nasional (PN), proyek prioritas (ProP)/proyek strategis dan/atau *highlight* arah kebijakan kewilayahan;
5. Musrenbang RPJMD Tahun 2025-2029 dilaksanakan dengan melibatkan pemangku kepentingan, yaitu: pemerintah pusat, pemerintah daerah, DPRD, tokoh masyarakat, akademisi, asosiasi usaha, lembaga swadaya masyarakat, perwakilan/kelompok perempuan, penyandang disabilitas, lansia, anak, dan pemangku kepentingan terkait; dan
6. Hasil Musrenbang RPJMD Tahun 2025-2029 dirumuskan dalam berita acara kesepakatan Musrenbang dan ditandatangani oleh unsur yang mewakili pemangku kepentingan yang menghadiri Musrenbang.

TIMELINE PENYUSUNAN RPJMD KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2025-2029





SISTEMATIKA PENYUSUNAN RPJMD KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2025-2029



Bab 1 Pendahuluan

Dasar-dasar penyusunan RPJMD 2025-2029 (latar belakang, dasar hukum, hubungan antar dokumen, maksud dan tujuan penyusunan, sistematika dokumen)

Bab 2 2.1 Gambaran Umum Daerah

Karakteristik daerah dari aspek geografi dan demografi, kesejahteraan masyarakat, daya saing daerah, pelayanan umum, dan aspek penunjang pembangunan lainnya

2.2 Gambaran Keuangan Daerah

Realisasi APBD periode sebelumnya dan proyeksi keuangan daerah periode 2025-2029

2.3 Permasalahan dan Isu Strategis

Permasalahan pembangunan daerah dan isu strategis daerah

Bab 3 3.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Visi dan Misi pembangunan yang dijabarkan kedalam Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah tahun 2025-2029

3.2 Strategi, Arah Kebijakan, dan Program Prioritas

Strategi dan arah kebijakan daerah serta program prioritas daerah dalam pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Tahun 2025-2029.

Bab 4 4.1 Program Perangkat Daerah

Daftar program Perangkat Daerah Tahun 2025-2029 serta indikator program, target dan pagu indikatif

4.2 Kinerja Penyelenggaraan Pembangunan

Target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) serta target penyelenggaraan pemerintahan daerah melalui indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah (IKD).

Bab 5 Penutup



GAMBARAN UMUM KONDISI DAERAH





PROFIL KABUPATEN BANGGAI 2024

TOPOGRAFI

LUAS WILAYAH
8232,47 KM²



GARIS PANTAI
809,24 KM



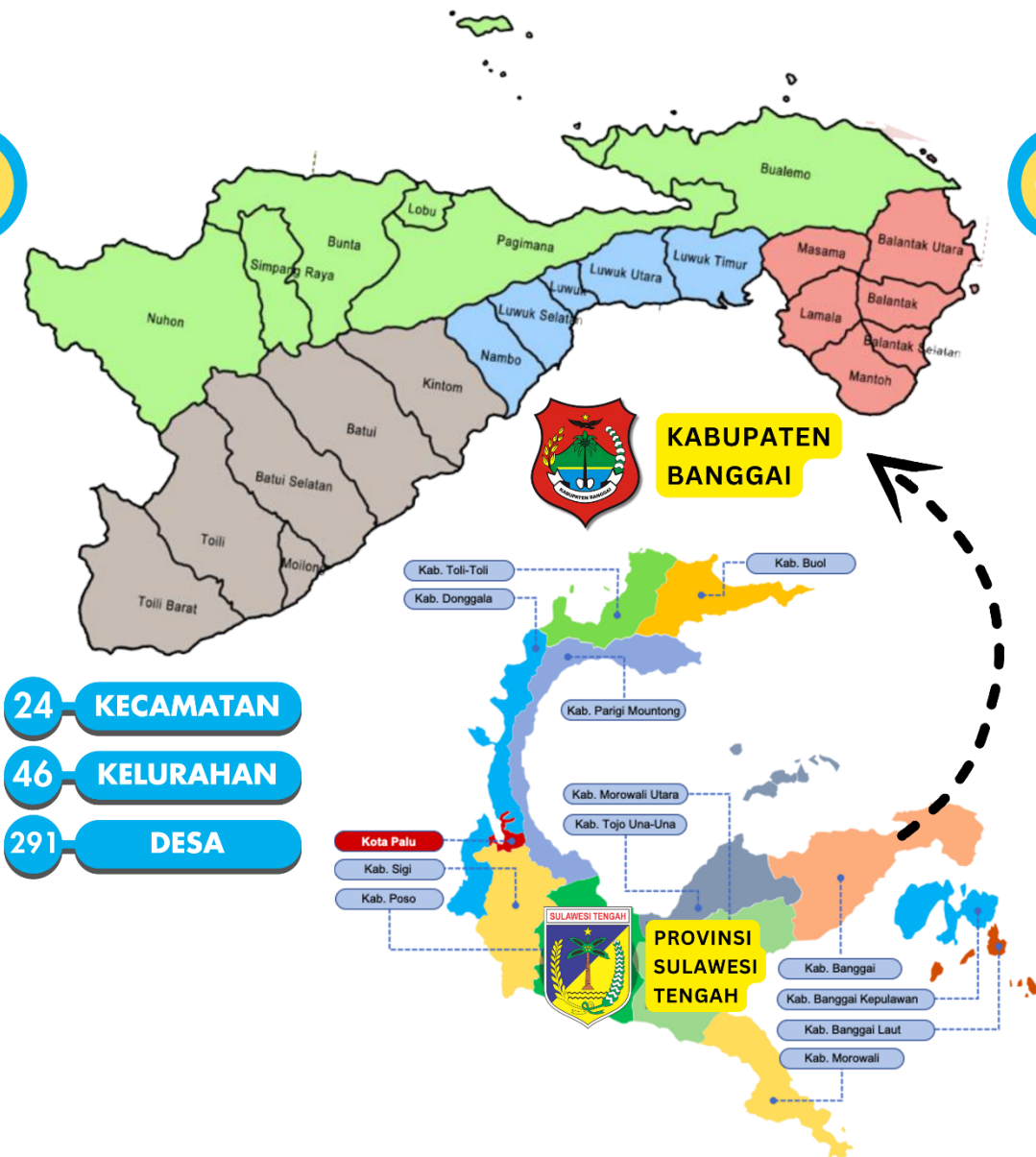
LUAS PERAIRAN
20.309,68 KM



JUMLAH PULAU
62 PULAU



JUMLAH GUNUNG
8 GUNUNG



24 KECAMATAN

46 KELURAHAN

291 DESA

DEMOGRAFI



JUMLAH PENDUDUK
377.804 Jiwa



LAKI-LAKI
191.889 Jiwa



PEREMPUAN
185.915 Jiwa



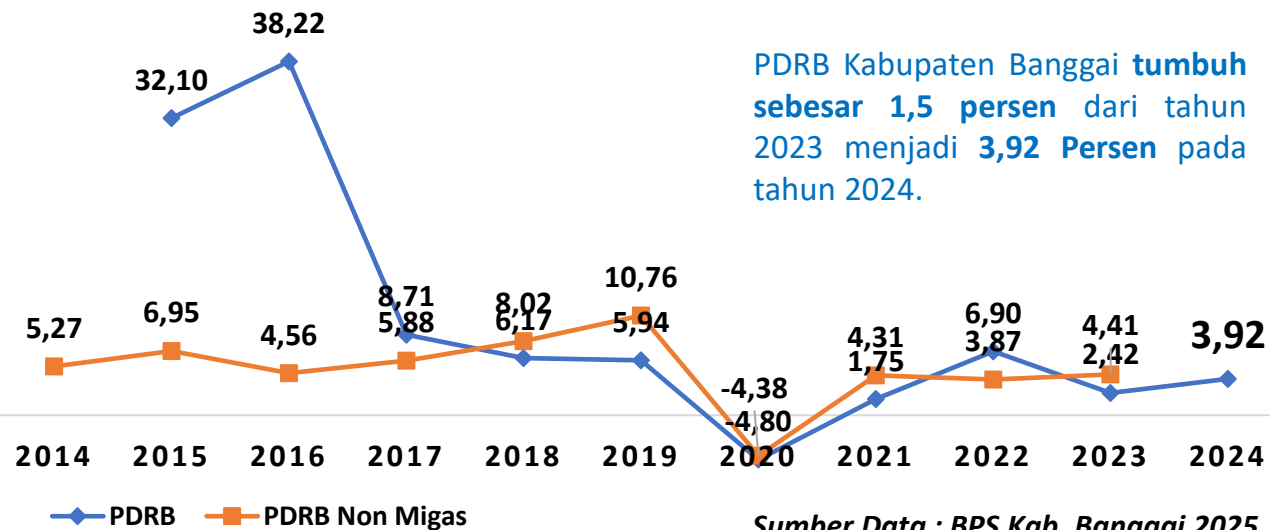
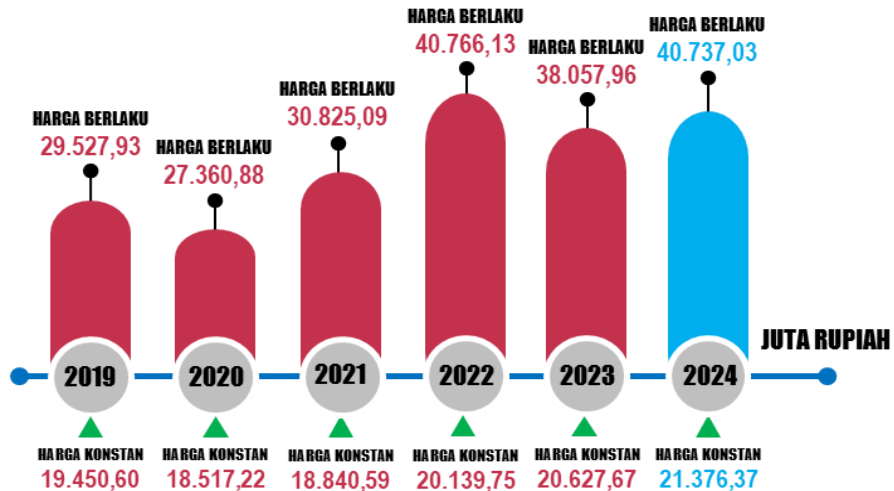
PERTUMBUHAN PENDUDUK
0,78 PERSEN



ANGKATAN KERJA
204.604 Jiwa



PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2024

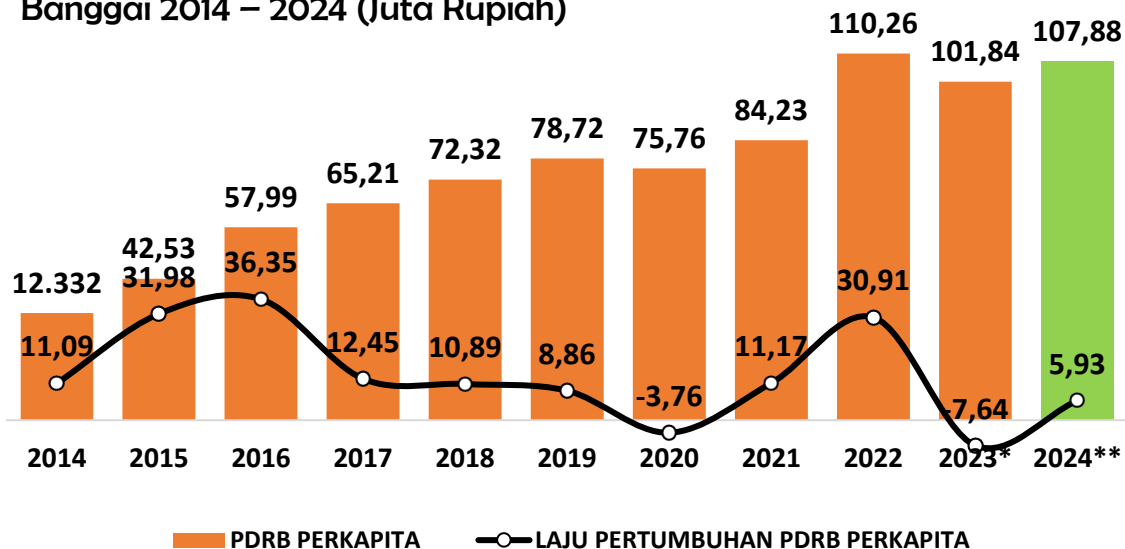


PDRB Kabupaten Banggai **tumbuh sebesar 1,5 persen** dari tahun 2023 menjadi **3,92 Persen** pada tahun 2024.

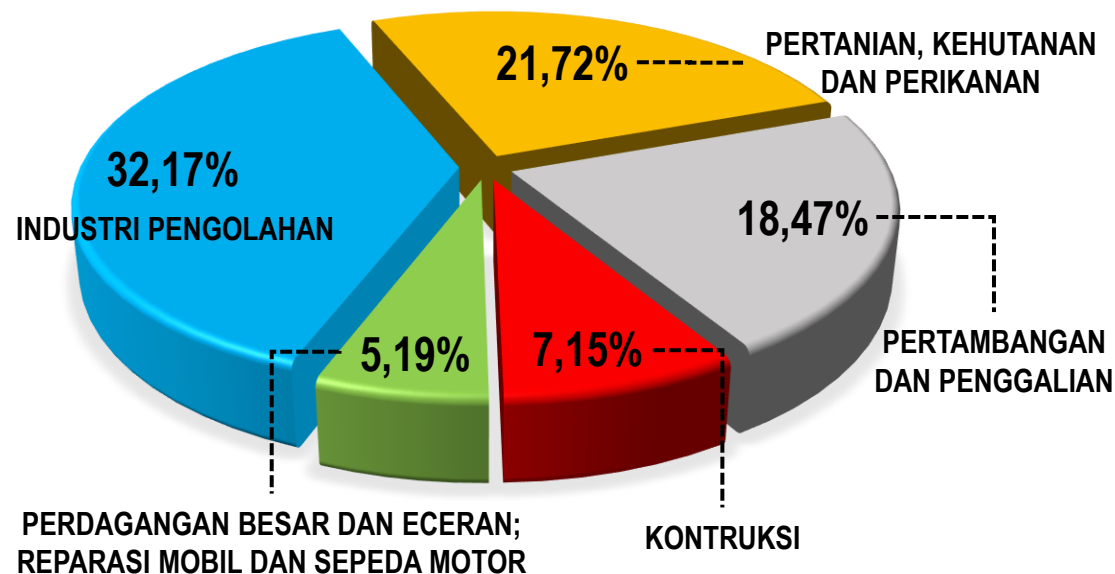
Sumber Data : BPS Kab. Banggai 2025

Pertumbuhan PDRB Perkapita Kabupaten Banggai 2014 – 2024 (Juta Rupiah)

Sumber Data : BPS Banggai 2025

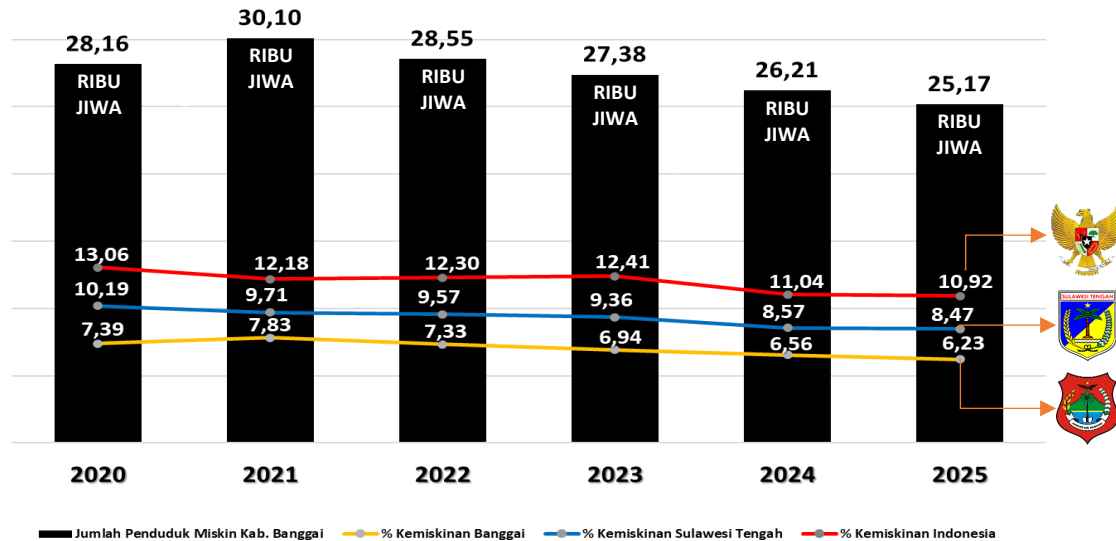


STRUKTUR PDRB KAB. BANGGAI MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2024

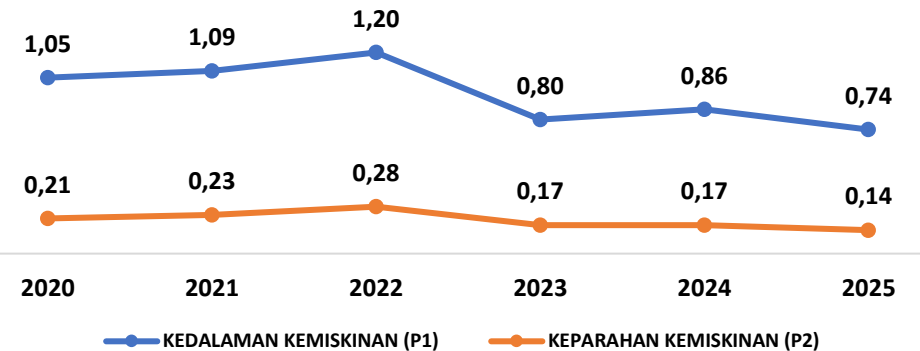




ANGKA KEMISKINAN KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2020-2025



KEDALAMAN KEMISKINAN (P1) DAN KEPARAHAN KEMISKINAN (P2) TAHUN 2020 - 2025



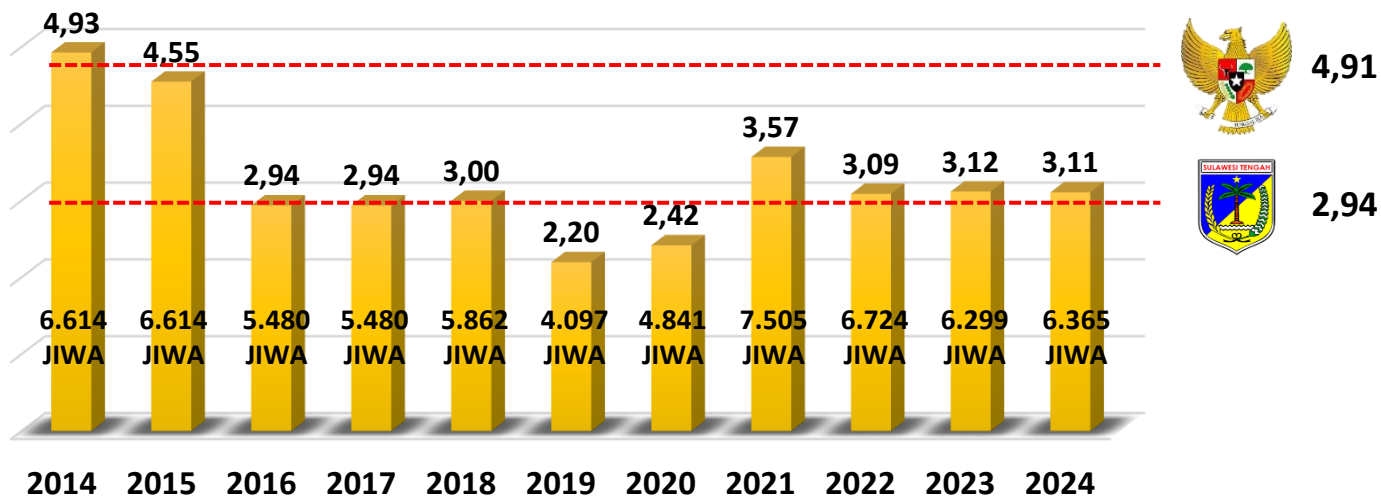
Sumber Data : BPS Sulawesi Tengah, 2025

- Persentase penduduk miskin Kabupaten Banggai pada Maret 2025 sebesar 6,23 persen, menurun 0,33 persen terhadap Maret 2024.
- Jumlah penduduk miskin pada Maret 2025 sebesar 25,17 ribu jiwa, menurun sebesar 1,04 ribu jiwa dibandingkan dengan kondisi Maret 2024.
- Garis Kemiskinan pada Maret 2025 tercatat sebesar Rp535.425,-/kapita/bulan. Perbandingan garis kemiskinan saat ini dengan tahun sebelumnya naik sebesar Rp20.091,-/kapita/bulan.
- Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) pada Maret 2025 sebesar 0,74. Angka ini merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.
- Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) pada Maret 2025 sebesar 0,14. Angka ini merupakan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin.
- Persentase penduduk miskin Provinsi Sulawesi Tengah pada Maret 2025 berada di atas persentase penduduk miskin Kabupaten Banggai, yaitu sebesar 10,92 persen. Angka ini turun 0,12 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar 12,04 persen.
- Jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, persentase penduduk miskin Kabupaten Banggai merupakan terendah kedua setelah Kota Palu.

TABEL KEMISKINAN MENURUT KABUPATEN/KOTA/PROVINSI TAHUN 2025						
KABUPATEN/KOTA		2025				
ID	NAMA	Jml Penduduk Miskin (dalam ribuan)	Persentase Penduduk Miskin (P0)	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)
7201	Banggai Kepulauan	13,92	11,49	2,14	0,55	471,281
7202	Banggai	25,17	6,23	0,74	0,14	535,425
7203	Morowali	13,65	10,38	1,07	0,21	603,022
7204	Poso	36,49	12,90	2,22	0,65	632,147
7205	Donggala	45,92	14,66	2,71	0,73	450,811
7206	Toli-Toli	29,98	12,20	2,20	0,60	461,159
7207	Buol	22,35	12,48	1,62	0,34	496,424
7208	Parigi Moutong	71,88	13,51	2,93	0,94	575,644
7209	Tojo Una-Una	23,59	14,67	1,69	0,28	636,439
7210	Sigi	26,03	10,47	1,77	0,44	474,669
7211	Banggai Laut	10,44	12,71	1,44	0,22	453,715
7212	Morowali Utara	14,78	10,38	1,54	0,37	609,792
7271	Kota Palu	21,99	5,26	0,67	0,14	685,888
	Prov Sulawesi Tengah	356,19	10,92	2,21	0,61	624,854



TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2024



Sumber Data : BPS Kab. Banggai 2025, di olah

- Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada Agustus 2024 sebesar 71,70 persen, dengan jumlah angkatan kerja pada Agustus 2024 sebanyak 204,60 ribu orang. TPAK pada Agustus 2024 tetap sama jika dibandingkan tahun sebelumnya.
- Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, TPAK laki-laki lebih besar dibandingkan TPAK perempuan. TPAK laki-laki sebesar 86,46 persen, sementara untuk perempuan sebesar 56,41 persen. Dalam tiga tahun terakhir, TPAK laki-laki selalu lebih tinggi dibanding TPAK perempuan.
- Lapangan pekerjaan yang memiliki persentase penduduk bekerja paling tinggi adalah sektor jasa-jasa (42,41 persen), kedua tertinggi adalah sektor pertanian (36,55 persen) dan terakhir adalah sektor manufaktur (21,04 persen).
- Berdasarkan status pekerjaannya, diantara penduduk yang bekerja paling banyak berstatus sebagai buruh/karyawan/pegawai. Sebanyak 33,13 persen penduduk yang bekerja, bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai. Pada tahun sebelumnya, persentase tertinggi juga pada kategori buruh/karyawan/pegawai.
- Sebesar 35,85 persen orang yang bekerja, memiliki tingkat pendidikan SD/ sederajat ke bawah. Kategori ini merupakan persentase yang paling tinggi dibandingkan kategori pendidikan lainnya. Pada tahun sebelumnya, persentase tertinggi juga pada kategori pendidikan SD ke bawah.
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sakernas Agustus 2024 sebesar 3,11 persen, turun 0,01 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2023 yang sebesar 3,12 persen.
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tertinggi sebesar 8,10 persen pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sama seperti pada tahun sebelumnya, TPT tertinggi berada pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

TPT KABUPATEN/KOTA SE-SULAWESI TENGAH 2024

Kabupaten/ Kota	Agustus 2022	Agustus 2023	Agustus 2024
	persen (2)	persen (3)	persen (4)
Banggai Kepulauan	1,48	1,56	1,55
Banggai	3,09	3,12	3,11
Morowali	3,20	2,84	2,84
Poso	1,68	1,67	1,77
Donggala	2,84	2,79	2,79
Tolitoli	3,31	3,12	3,11
Buol	3,07	3,14	3,13
Parigi Moutong	1,71	2,11	2,10
Tojo Una-Una	3,05	2,83	2,47
Sigi	3,01	2,60	2,55
Banggai Laut	3,60	3,64	3,60
Morowali Utara	2,25	2,23	2,38
Palu	6,15	5,65	5,63

Sumber Data : BPS Sulawesi Tengah 2025

KEADAAN KETENAGAKERJAAN, KABUPATEN BANGGAI AGUSTUS 2024

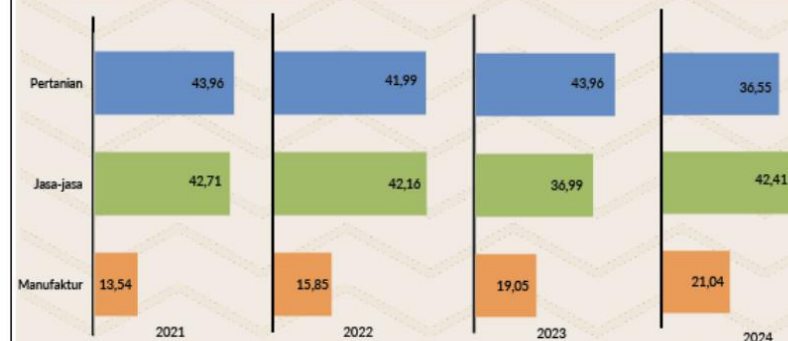
Berita Resmi Statistik No. 63/12/Th. II, 16 Desember 2024



Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Agustus 2021 - Agustus 2024 (persen)

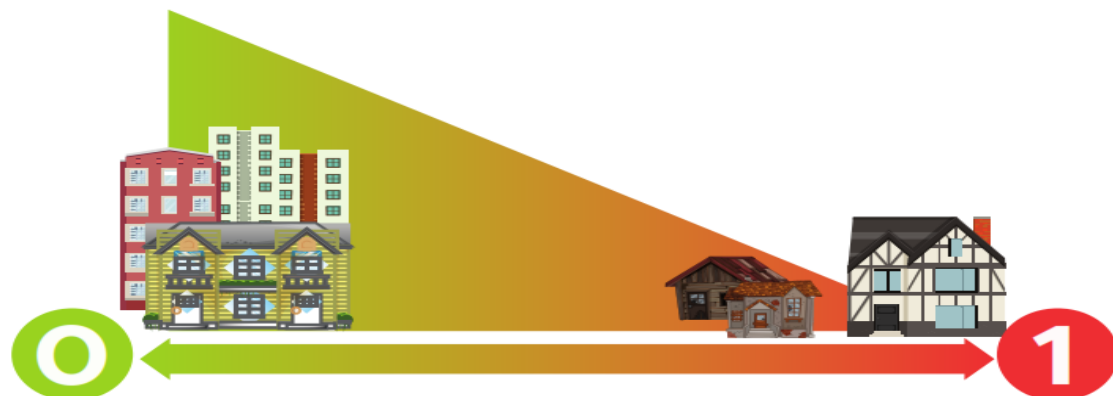
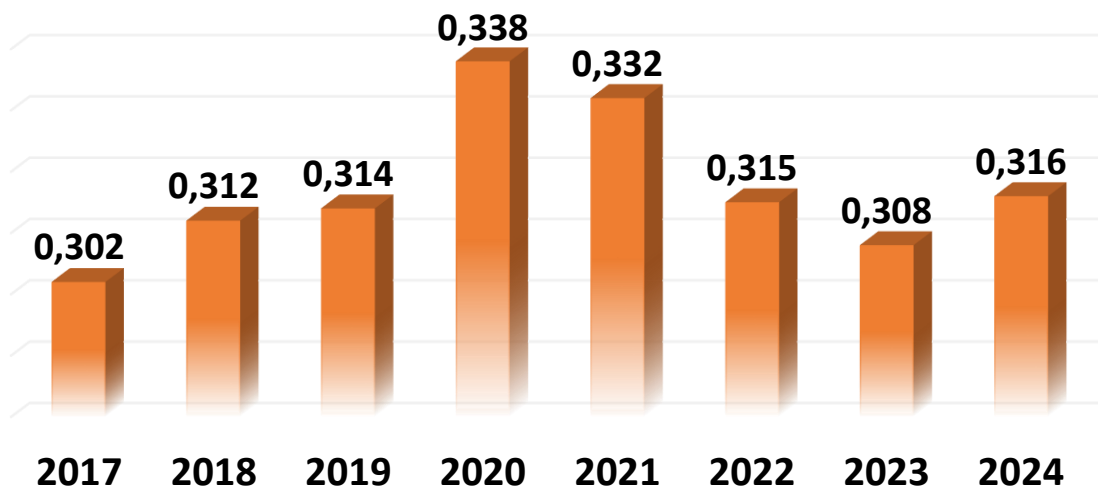


Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2021- Agustus 2024





GINI RASIO KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2024



Bila Gini Ratio = 0, pengeluaran merata sempurna, artinya setiap orang memiliki pengeluaran yang sama dengan yang lainnya



Bila Gini Ratio = 1, terjadi ketimpangan pengeluaran yang sempurna, artinya pengeluaran itu hanya dimiliki oleh satu orang atau satu kelompok saja dan yang lainnya tidak sama sekali



NASIONAL = 0,308 – 0,402



SULAWESI TENGAH = 0,309

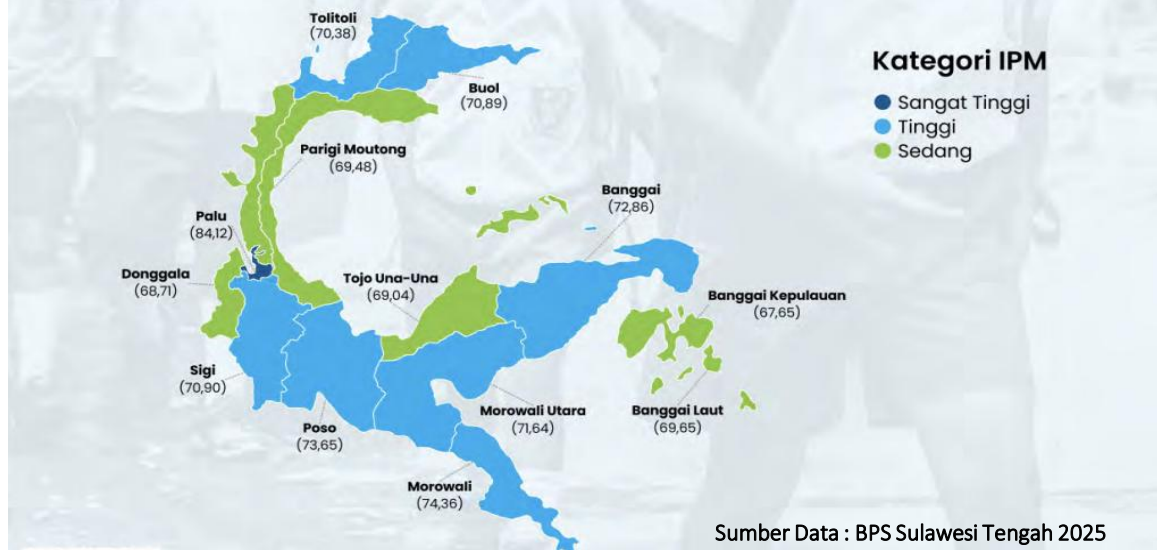
Angka Gini Ratio Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2024

Kode Wilayah	Nama Wilayah	Gini Ratio
7201	Banggai Kepulauan	0,276
7202	Banggai	0,316
7203	Morowali	0,275
7204	Poso	0,247
7205	Donggala	0,251
7206	Tolitoli	0,277
7207	Buol	0,266
7208	Parigi Moutong	0,250
7209	Tojo Una-una	0,244
7210	Sigi	0,246
7211	Banggai Laut	0,221
7212	Morowali Utara	0,245
7271	Palu	0,337

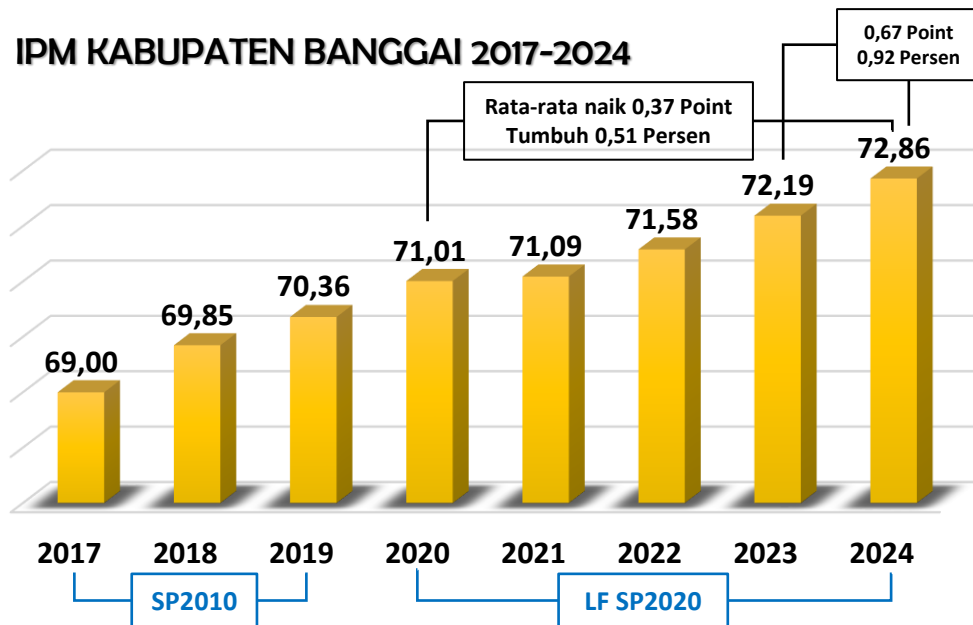
Sumber: SUSENAS Maret 2024



INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2024



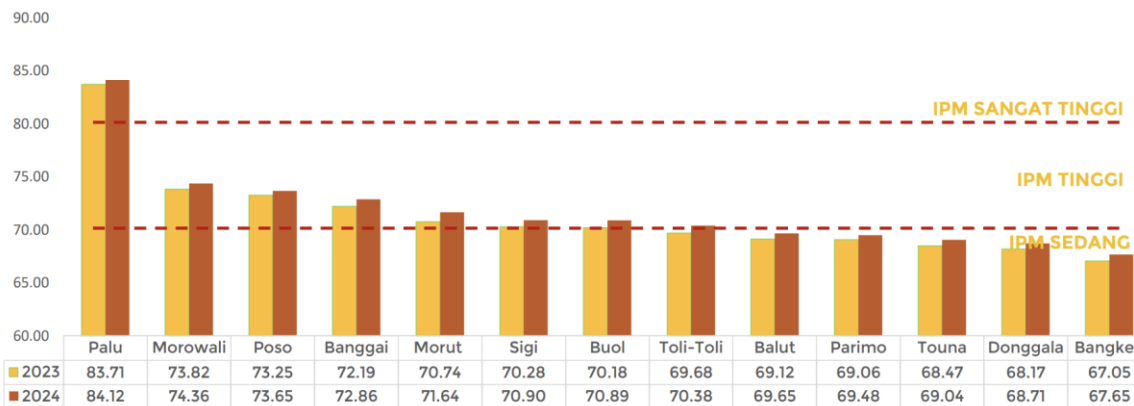
IPM KABUPATEN BANGGAI 2017-2024



75,02



72,24



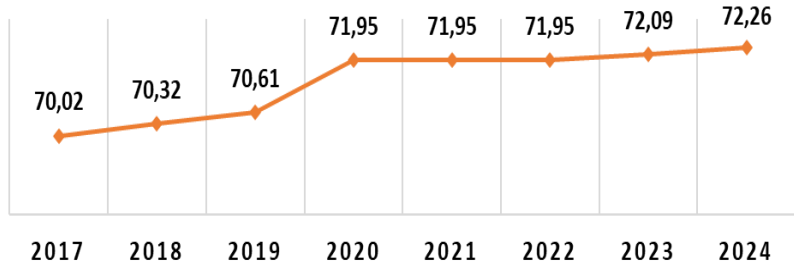
Pembangunan Manusia Kabupaten Banggai terus mengalami kemajuan, dengan kategori **"Tinggi"**. Selama 2020-2024, IPM Kabupaten Banggai rata-rata meningkat sebesar **0,51 Persen** pertahun, dari **71,01** pada tahun 2020 menjadi **72,86** pada tahun 2024.

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2024

INDIKATOR PEMBENTUK IPM KABUPATEN BANGGAI

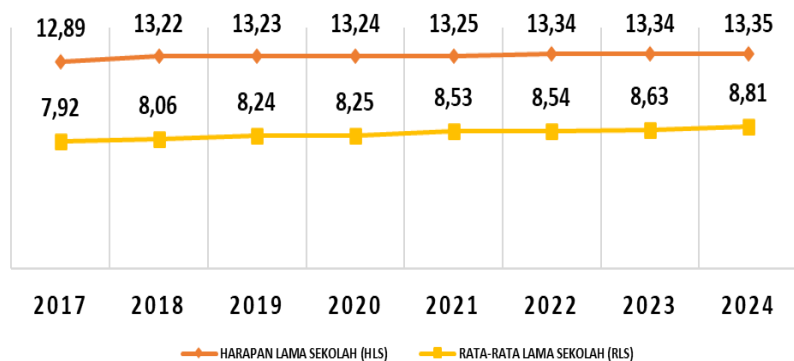
Umur Harapan Hidup saat Lahir/UHH (Tahun)

▲ Umur Harapan Hidup (UHH) tahun 2024 mencapai 72,26 tahun, **meningkat 0,14 tahun** dari tahun 2023.



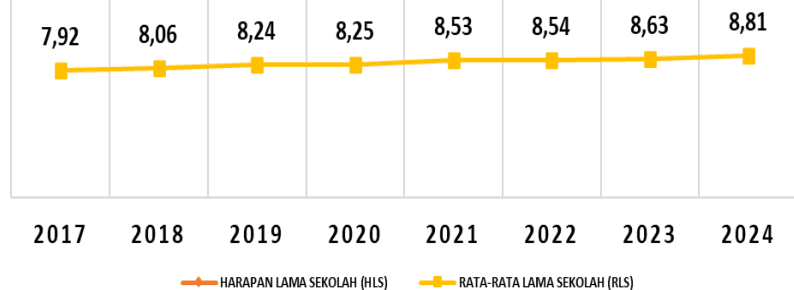
Harapan Lama Sekolah/HLS (Tahun)

▲ Harapan Lama Sekolah (HLS) ditahun 2024 mencapai 13,35 tahun, **meningkat 0,01 tahun** dari tahun 2023.



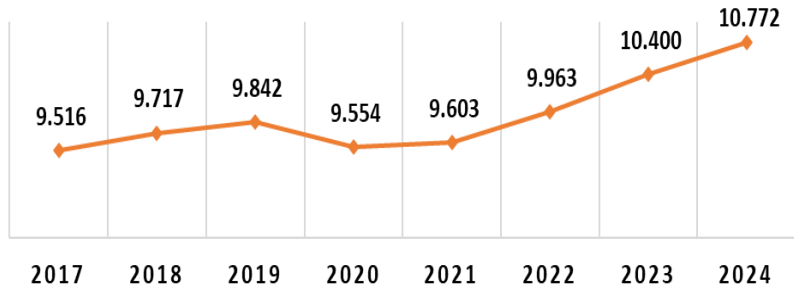
Rata-Rata Lama Sekolah/RLS (Tahun)

▲ Rata-rata Lama Sekolah (RLS) tahun 2024 **meningkat 0,09 tahun**, dari 8,63 tahun menjadi 8,81 tahun pada tahun 2024.



Pengeluaran Riil per Kapita per tahun yang Disesuaikan (Ribuan Rupiah)

▲ Rata-rata Pengeluaran Riil Perkapita per tahun **meningkat 372 Ribuan Rupiah (3,58 persen)** menjadi 10.772 Ribuan Rupiah ditahun 2024



IPM KABUPATEN/KOTA SE-SULTENG TAHUN 2024

Kabupaten/Kota	UHH	HLS	RLS	Pengeluaran Riil per Kapita	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banggai Kepulauan	67,54	13,11	8,70	8.375	67,65
Banggai	72,26	13,35	8,81	10.772	72,86
Morowali	71,09	13,39	9,38	12.281	74,36
Poso	73,02	13,75	9,54	9.948	73,65
Donggala	70,74	12,62	8,00	9.117	68,71
Toli-Toli	71,31	13,17	8,91	8.918	70,38
Buol	71,30	13,18	9,20	9.051	70,89
Parigi Moutong	68,72	12,52	8,05	10.846	69,48
Tojo Una-Una	71,05	12,43	8,56	8.863	69,04
Sigi	71,33	13,13	9,04	9.254	70,90
Banggai Laut	71,04	13,04	8,65	8.776	69,65
Morowali Utara	72,35	12,44	9,13	10.032	71,64
Kota Palu	73,91	16,52	11,75	15.941	84,12
Sulawesi Tengah	70,84	13,34	9,04	10.536	72,24

Keterangan:
UHH : Umur Harapan Hidup dari hasil Long Form SP2020 (SP2020-LF)
HLS : Harapan Lama Sekolah
RLS : Rata-rata Lama Sekolah
IPM : Indeks Pembangunan Manusia



GAMBARAN KEUANGAN DAERAH





PERKEMBANGAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2020-2024

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024	Rata-Rata Pertumbuhan
PENDAPATAN - LRA	1.959.706.353.744,97	2.115.804.450.981,83	2.221.121.648.652,01	2.256.718.341.656,79	3.255.412.921.950,93	14,70
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	157.994.144.272,97	190.462.129.225,83	217.602.321.680,01	216.386.288.464,79	226.257.171.064,96	9,70
Pendapatan Pajak Daerah	50.713.072.147,76	65.390.332.182,44	61.950.375.592,44	68.015.598.651,15	75.416.662.828,67	11,09
Pendapatan Retribusi Daerah	11.509.556.305,44	9.887.216.809,39	14.325.178.092,00	20.645.658.613,33	20.091.632.837,18	18,06
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan daerah Yang Dipisahkan	2.989.217.754,00	3.813.505.652,75	3.962.201.302,68	5.714.244.284,00	6.234.376.221,00	21,20
Lain-lain PAD Yang Sah	92.782.298.065,77	111.371.074.581,25	137.364.566.692,89	122.010.786.916,31	124.514.499.178,11	8,56
PENDAPATAN TRANSFER - LRA	1.715.437.686.819,00	1.867.053.767.116,00	1.947.559.446.372,00	2.014.310.234.952,00	3.005.607.896.323,00	16,45
Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	1.429.584.691.213,00	1.500.743.051.838,00	1.619.287.389.501,00	1.696.369.090.390,00	2.695.439.568.183,00	19,13
Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	234.192.435.000,00	311.186.169.000,00	250.001.275.000,00	247.311.422.000,00	228.920.237.000,00	1,18
Dana Insentif Daerah	0,00	76.993.734.000,00	29.076.464.000,00	20.281.195.000,00	0,00	-48,12
Dana Desa	234.192.435.000,00	234.192.435.000,00	220.924.811.000,00	227.030.227.000,00	228.920.237.000,00	-0,52
Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	51.660.560.606,00	55.124.546.278,00	67.450.781.871,00	68.209.722.562,00	81.248.091.140,00	13,49
Pendapatan Bagi Hasil	46.927.920.606,00	55.124.546.278,00	67.450.781.871,00	68.209.722.562,00	81.048.091.140,00	14,94
Bantuan Keuangan			10.820.000.000,00	2.420.000.000,00	200.000.000,00	-67,34
LAIN- LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LRA	86.274.522.653,00	58.288.554.640,00	55.959.880.600,00	26.021.818.240,00	23.547.854.562,97	-24,86
Pendapatan Hibah	73.914.522.653,00	9.036.704.640,00	8.169.572.923,00	5.641.246.503,00	2.658.248.117,00	-45,30
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	12.360.000.000,00	49.251.850.000,00	47.790.307.677,00	20.380.571.737,00	20.889.606.445,97	60,16



PERKEMBANGAN BELANJA DAERAH KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2020-2024

Uraian	2020	2021	2022	2023	2024	Rata-Rata Pertumbuhan
BELANJA DAERAH	1.823.685.331.255,00	2.009.070.705.713,73	2.218.867.199.135,88	2.304.388.953.228,50	3.073.951.690.441,98	20,99
BELANJA OPERASI	1.280.622.999.749,00	1.412.083.627.951,22	1.569.021.843.285,88	1.562.700.563.060,50	1.985.681.216.435,54	12,01
Belanja Pegawai	748.722.942.274,00	758.945.563.959,00	773.187.852.134,00	792.226.768.174,50	932.050.261.203,84	9,53
Belanja Barang dan Jasa	439.833.945.362,00	627.186.944.290,72	745.594.249.688,88	683.840.464.468,00	936.602.728.230,54	22,54
Belanja Bunga		200.458.752,50				-25,00
Belanja Subsidi	403.840.000,00	403.840.000,00	403.800.000,00	403.713.720,00	403.884.960,00	0,00
Belanja Hibah	91.662.272.113,00	24.444.820.949,00	41.391.276.463,00	82.033.096.698,00	114.229.309.642,00	33,36
Belanja Bantuan Sosial	-	902.000.000,00	8.444.665.000,00	4.196.520.000,00	2.395.032.400,00	185,75
BELANJA MODAL	169.016.197.643,00	216.631.648.676,51	296.231.328.646,00	358.702.391.758,00	671.072.054.401,44	43,27
Belanja Modal - Tanah	355.548.475,00	251.494.220,00	-	540.059.109,00	868.905.947,00	-17,09
Belanja Modal - Peralatan dan Mesin	63.131.403.608,00	45.282.040.304,51	64.118.971.654,00	69.729.278.302,00	188.605.230.947,27	48,14
Belanja Modal - Gedung dan Bangunan	25.160.110.281,00	46.995.242.897,00	78.854.508.591,00	154.451.609.928,00	186.938.860.867,49	67,87
Belanja Modal - Jalan, Irigasi, dan Jaringan	80.278.231.879,00	123.230.853.685,00	152.509.584.401,00	133.597.972.919,00	294.280.781.639,68	46,28
Belanja Modal - Aset Tetap Lainnya	90.903.400,00	872.017.570,00	748.264.000,00	375.471.500,00	30.000.000,00	175,81
Belanja Modal - Aset Lainnya				8.000.000,00	348.275.000,00	1.063,36
BELANJA TAK TERDUGA	20.975.044.282,00	19.164.519.356,00	1.690.350.700,00	1.228.330.539,00	158.933.800,00	53,55
TRANSFER DAERAH	353.071.089.581,00	361.190.909.730,00	351.923.676.504,00	381.757.667.871,00	417.039.485.805,00	4,36
TRANSFER BAGI HASIL						
PENDAPATAN	13.565.884.050,00	14.065.884.050,00	18.066.274.824,00	12.943.866.569,00	14.345.058.805,00	3,65
Bagi Hasil Pajak Daerah	10.532.934.050,00	11.032.934.050,00	13.417.671.334,00	12.943.866.569,00	14.345.058.805,00	12,74
Bagi Hasil Retribusi	3.032.950.000,00	3.032.950.000,00	4.648.603.490,00			-25,00
TRANSFER BANTUAN						
KEUANGAN	339.505.205.531,00	347.125.025.680,00	333.857.401.680,00	368.813.801.302,00	402.694.427.000,00	4,52
Transfer Bantuan Keuangan Kepada Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-			
Bantuan Keuangan Kepada Desa	338.746.616.500,00	344.825.025.680,00	333.857.401.680,00	368.813.801.302,00	402.694.427.000,00	4,57
Bantuan Keuangan Lainnya	758.589.031,00	2.300.000.000,00				25,80



PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN DAERAH KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2020-2024

URAIAN	2020	2021	2022	2023	2024	Rata-Rata Pertumbuhan
PEMBIAYAAN DAERAH						
PENERIMAAN PEMBIAYAAN DAERAH	31.854.786.494,82	149.581.923.057,79	256.251.001.265,54	256.556.561.655,78	201.294.492.918,07	104,87
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Daerah Tahun Sebelumnya (SiLPA)	17.840.078.494,82	149.544.923.057,79	256.251.001.265,54	256.556.561.655,78	201.259.492.918,07	104,87
Pencairan Dana Cadangan	-	-	-	-		
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	-	-	-	-		
Penerimaan Pinjaman Daerah	-	-	-	-		
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	13.959.708.000,00	37.000.000,00	-	-	35.000.000,00	
Penerimaan Piutang Daerah	-	-	-	-		
Penerimaan Pembiayaan Lainnya Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan	55.000.000,00	-	-	-		
JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN	31.854.786.494,82	149.581.923.057,79	256.251.001.265,54	256.556.561.655,78	201.294.492.918,07	104,87
PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	15.959.708.000,00	-	2.000.000.000,00	7.626.108.220,00	5.100.000.000,00	37,05
Pembentukan Dana Cadangan	-	-	-	-		
Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	2.000.000.000,00	-	2.000.000.000,00	7.626.108.220,00	5.100.000.000,00	37,05
Pembayaran Pokok Utang	13.959.708.000,00	-	-	-		
Pemberian Pinjaman Daerah	-	-	-	-		
JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN	15.959.708.000,00	-	2.000.000.000,00	7.626.108.220,00	5.100.000.000,00	37,05
PEMBIAYAAN NETTO	15.895.078.494,82	149.581.923.057,79	254.251.001.265,54	248.930.453.435,78	196.194.492.918,07	221,94



PROYEKSI PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2025-2029

URAIAN	PROYEKSI					RATA-RATA PERTUMBUHAN
	2025	2026	2027	2028	2029	
PENDAPATAN	3,071,243,768,275.00	3,528,368,145,101.90	4,234,774,257,982.85	5,027,401,195,627.70	5,878,221,040,512.82	14.11
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	294,503,902,299.00	373,954,292,528.90	764,919,020,152.55	1,210,560,434,014.36	1,679,696,202,738.16	45.71
Pendapatan Pajak Daerah	138,118,188,864.00	151,930,007,750.40	167,123,008,525.44	183,835,309,377.98	222,218,840,315.78	10.18
Pendapatan Retribusi Daerah	27,915,711,026.00	30,707,282,128.60	33,778,010,341.46	37,155,811,375.61	40,871,392,513.17	8.00
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan daerah Yang Dipisahkan	5,714,244,284.00	56,285,668,712.40	415,483,533,954.40	826,181,399,196.40	1,236,879,264,438.40	334.35
Lain-lain PAD Yang Sah	122,755,758,125.00	135,031,333,937.50	148,534,467,331.25	163,387,914,064.38	179,726,705,470.81	8.00
PENDAPATAN TRANSFER - LRA	2,751,894,983,788.00	3,077,084,482,166.80	3,384,792,930,383.48	3,723,272,223,421.83	4,095,599,445,764.01	8.36
Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	2,685,101,874,000.00	2,953,612,061,400.00	3,248,973,267,540.00	3,573,870,594,294.00	3,931,257,653,723.40	8.00
Transfer antar Daerah	66,793,109,788.00	123,472,420,766.80	135,819,662,843.48	149,401,629,127.83	164,341,792,040.61	22.97
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LRA	24,844,882,188.00	77,329,370,406.20	85,062,307,446.82	93,568,538,191.50	102,925,392,010.65	48.25
Lain-lain Pendapatan sesuai Ketentuan Peraturan Perundang-undangan	24,844,882,188.00	77,329,370,406.20	85,062,307,446.82	93,568,538,191.50	102,925,392,010.65	48.25



PROYEKSI BELANJA DAERAH KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2025-2029

URAIAN	PROYEKSI					RATA-RATA PERTUMBUHAN
	2025	2026	2027	2028	2029	
BELANJA DAERAH	3,256,416,085,349.00	3,524,188,145,101.90	4,190,176,257,982.85	4,927,401,195,627.70	5,798,221,040,512.82	12.48
BELANJA OPERASI	2,226,206,802,202.97	2,272,622,459,413.24	2,605,955,494,865.79	2,977,295,897,906.34	3,439,449,405,294.04	9.30
Belanja Pegawai	1,122,468,605,946.00	1,058,510,443,530.57	1,270,432,277,394.85	1,508,220,358,688.31	1,763,466,312,153.85	9.99
Belanja Barang dan Jasa	1,049,701,895,008.77	1,154,672,084,509.65	1,270,139,292,960.61	1,397,153,222,256.67	1,576,868,544,482.34	8.57
Belanja Bunga	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
Belanja Subsidi	404,000,000.00	444,400,000.00	488,840,000.00	537,724,000.00	591,496,400.00	8.00
Belanja Hibah	53,632,301,248.20	58,995,531,373.02	64,895,084,510.32	71,384,592,961.35	98,523,052,257.49	13.60
Belanja Bantuan Sosial	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	
BELANJA MODAL	609,922,599,056.03	827,119,881,971.66	1,077,330,379,028.36	1,380,105,297,721.37	1,733,691,909,896.78	23.92
Belanja Modal - Tanah	14,556,938,926.35	18,924,020,604.26	65,816,422,664.68	72,398,064,931.15	79,637,871,424.26	59.56
Belanja Modal - Peralatan dan Mesin	85,793,426,149.00	93,118,768,763.90	116,359,856,129.06	127,995,841,741.97	140,795,425,916.16	10.70
Belanja Modal - Gedung dan Bangunan	219,353,942,129.07	291,289,336,341.98	375,418,269,976.18	452,215,243,419.83	543,012,850,165.10	20.44
Belanja Modal - Jalan, Irigasi, dan Jaringan	289,313,150,851.61	422,792,101,161.53	515,071,311,277.68	716,578,442,405.45	938,236,286,646.00	27.60
Belanja Modal - Aset Tetap Lainnya	545,141,000.00	599,655,100.00	659,620,610.00	6,512,317,015.13	27,163,548,716.64	244.88
Belanja Modal Aset Lainnya	360,000,000.00	396,000,000.00	4,004,898,370.76	4,405,388,207.84	4,845,927,028.62	188.27
BELANJA TAK TERDUGA	10,284,301,600.00	11,312,731,760.00	12,444,004,936.00	30,000,000,000.00	30,000,000,000.00	32.22
BELANJA TRANSFER	410,002,382,490.00	413,133,071,957.00	494,446,379,152.70	540,000,000,000.00	595,079,725,322.00	7.97
Belanja Bagi Hasil	16,603,389,990.00	19,734,079,457.00	41,707,487,402.70	40,000,000,000.00	50,000,000,000.00	30.22
Belanja Bantuan Keuangan	393,398,992,500.00	393,398,992,500.00	452,738,891,750.00	500,000,000,000.00	545,079,725,322.00	
SURPLUS/DEFISIT	(185,172,317,074.00)	4,180,000,000.00	44,598,000,000.00	99,999,999,999.99	80,000,000,000.01	193.78



PROYEKSI PEMBIAYAAN DAERAH KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2025-2029

URAIAN	PROYEKSI					RATA-RATA PERTUMBUHAN
	2025	2026	2027	2028	2029	
PEMBIAYAAN DAERAH	185,172,317,074.00	(4,180,000,000.00)	(44,598,000,000.00)	(100,000,000,000.00)	(80,000,000,000.00)	193.78
Penerimaan Pembiayaan	188,972,317,074.00	0.00	0.00	0.00	(0.00)	
Pengeluaran Pembiayaan	3,800,000,000.00	4,180,000,000.00	44,598,000,000.00	100,000,000,000.00	80,000,000,000.00	216.23
SISA LEBIH/ (KURANG) PEMBIAYAAN ANGGARAN SiLPA/ (SiKPA)	0.00	(0.00)	0.00	0.00	0.00	



PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS DAERAH





PERMASALAHAN UTAMA PEMBANGUNAN KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2025-2029

1

Kualitas, keunggulan dan daya saing sumber daya manusia Kabupaten Banggai masih perlu ditingkatkan

2

Perekonomian daerah belum sepenuhnya tangguh dan inklusif

3

Sarana prasarana dasar, konektivitas dan TIK belum memadai, layak dan merata

Potensi bencana daerah yang cukup tinggi, serta ancaman degradasi lingkungan hidup dan pemanfaatan ruang yang tidak sesuai tata ruang

4

Masih adanya kesenjangan pembangunan antar wilayah

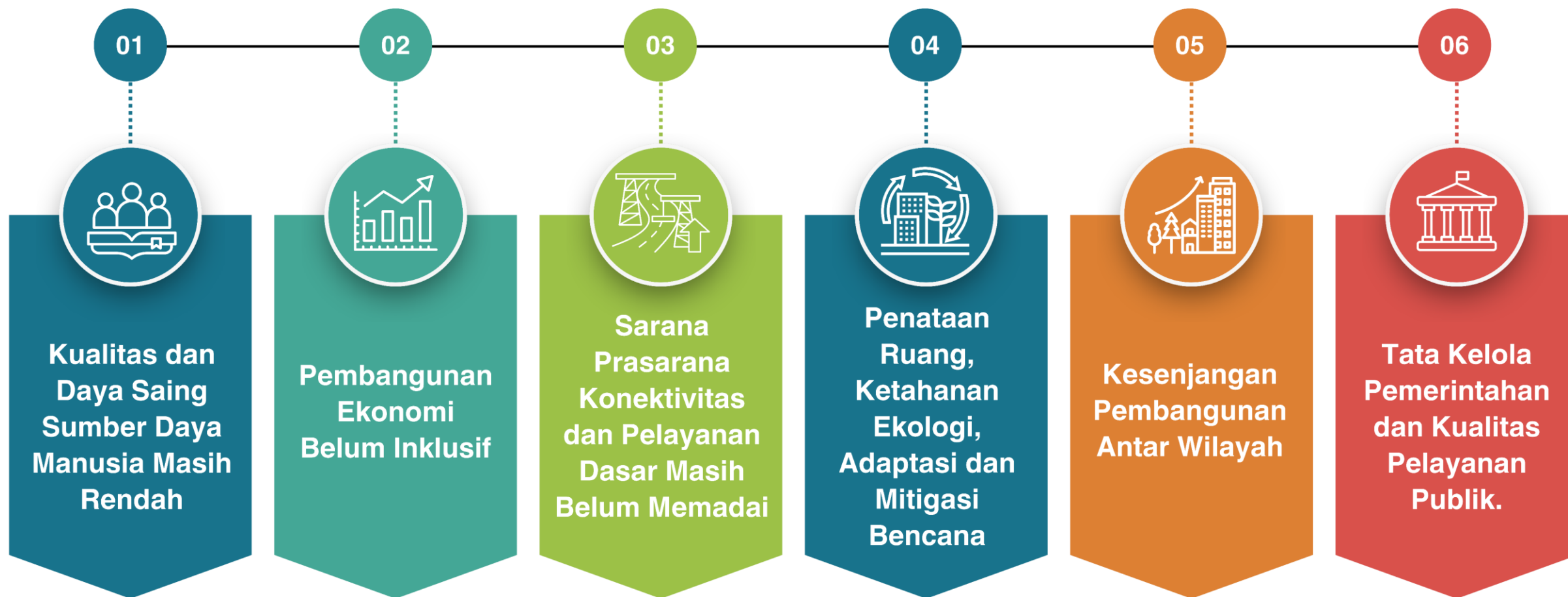
5

Tata kelola pemerintahan yang baik dan pelayanan publik yang berkualitas belum sepenuhnya terwujud

6



ISU STRATEGIS KABUPATEN BANGGAI TAHUN 2025-2029





VISI, MISI, SASARAN POKOK DAN ARAH KEBIJAKAN KABUPATEN BANGGAI (RPJMD 2025-2029)





VISI & MAKNA VISI

**BERGERAK BERSAMA BERKALANJUTAN
MENUJU GERBANG TIMUR SULAWESI TENGAH**
(**GER**akan **BANG**gai **TER**depan, **INO**vatif, **MA**ju dan **SEJAHTER**a)

BERGERAK BERSAMA

Bergerak Bersama secara kolaboratif dengan seluruh stakeholder Pembangunan di daerah, dengan prinsip PENTAHHELIX (Pemerintah, Masyarakat, Dunia Usaha, Perguruan Tinggi dan Media).

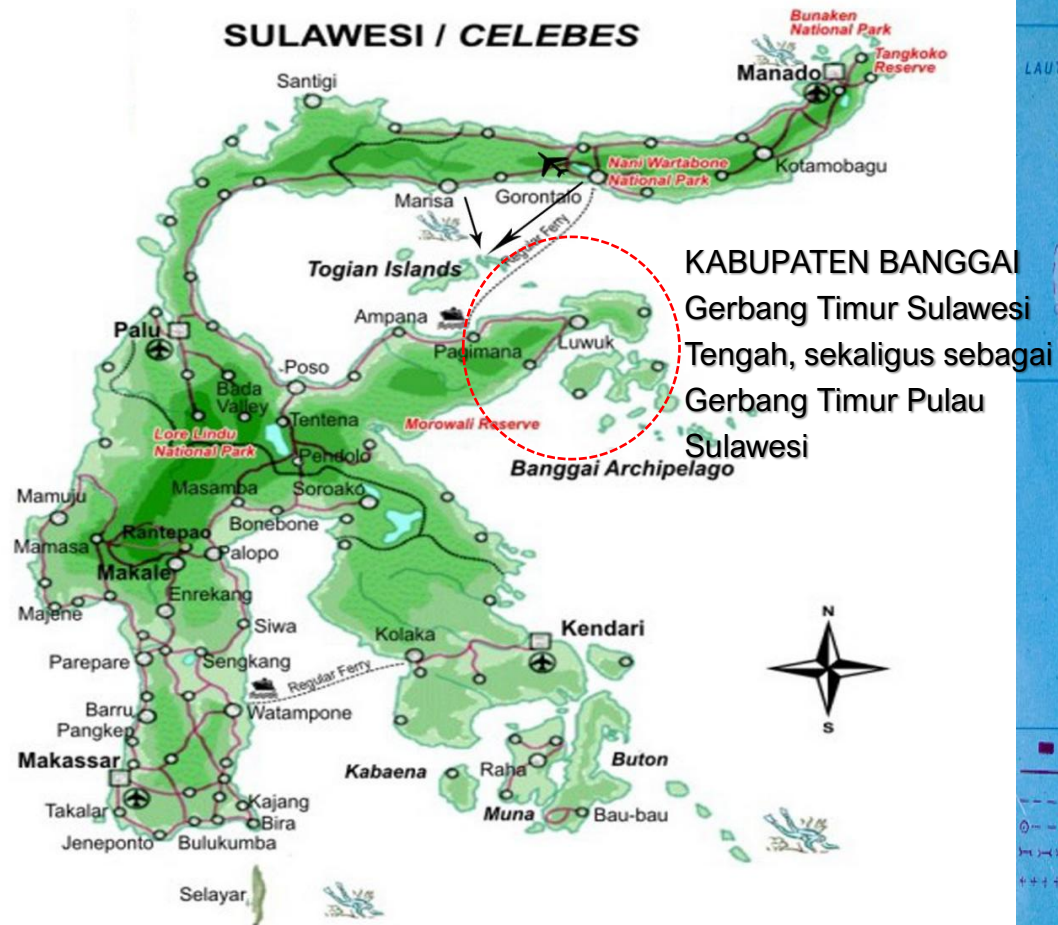
BERKELANJUTAN

Merupakan Kelanjutan dari Kinerja dan Capaian Pembangunan dari Periode Kepemimpinan Sebelumnya

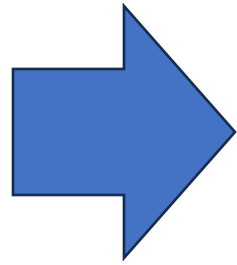
GERBANG TIMUR SULAWESI TENGAH

Kondisi Kabupaten Banggai sebagai pusat pelayanan pendidikan, Kesehatan, perdagangan, jasa, industri pertanian, perikanan/kelautan, pertambangan dan pariwisata berbasis kearifan lokal di Kawasan Timur Sulawesi Tengah. GERBANG TIMUR juga merupakan singkatan dari GERAKAN BANGGAI TERDEPAN, INOVATIF, MAJU DAN SEJAHTERA

GERBANG TIMUR dimaknakan sebagai Kondisi Kabupaten Banggai sebagai pusat pelayanan pendidikan, Kesehatan, perdagangan, jasa, industri pertanian, perikanan/kelautan, pertambangan dan pariwisata berbasis kearifan lokal di Kawasan Timur Sulawesi Tengah.



**GERBANG TIMUR
GERAKAN BANGGAI
TERDEPAN, INOVATIF,
MAJU DAN SEJAHTERA**



TERDEPAN = KABUPATEN BANGGAI SEBAGAI KABUPATEN JUARA, UNGGUL DAN TERDEPAN DI BANDINGKAN DAERAH LAINNYA DI SULAWESI TENGAH DALAM BERBAGAI ASPEK PEMBANGUNAN.

INOVATIF = MENGARUSUTAMAKAN INOVASI DALAM PEMERINTAHAN, PELAYANAN PUBLIK. PENYELENGGARAAN PEMBANGUNAN DAN PELAYANAN PUBLIK

MAJU = BERDAYA, KUALITAS HIDUP TINGGI, MODERN, TANGGUH, INOVATIF, PRODUKTIF DAN MAMPU MEMANFAATKAN SUMBER DAYA LOKAL UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN DAERAH SECARA MANDIRI.

SEJAHTERA = TARAF HIDUP MENINGKAT, SEHAT, PRODUKTIF, BERPENDIDIKAN, AMAN DAN BAHAGIA.



SASARAN VISI RPJMD KAB. BANGGAI TAHUN 2025-2029

NO	Sasaran Visi RPJMD Tahun 2025-2029	Target Sasaran	
		BASE LINE 2025	TARGET 2029
PENINGKATAN PENDAPATAN PERKAPITA			
1.	PDRB Perkapita (Juta Rp)	115,95	124,46
2.	Indeks Ekonomi Biru Indonesia (%)	41,29	45,82
3.	Kontribusi PDRB Industri Pengolahan (%)	35,00-38,41	40,14
KEMISKINAN MENURUN DAN KETIMPANGAN BERKURANG			
1.	Tingkat Kemiskinan (%)	6,23	4,58 - 5,50
2.	Indeks Gini (Angka)	0,268 - 0,300	0,248 - 0,260
3.	Kontribusi PDRB Kabupaten (%)	11,66	11,75
4.	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,61 - 5,00	4,78 - 6,20
KEPEMIMPINAN DAERAH UNTUK MENCAPAI VISI DAERAH			
1.	Indeks Inovasi Daerah	Inovatif	Sangat Inovatif
2.	Indeks Daya Saing Daerah	3,50	3,90
PENINGKATAN DAYA SAING SUMBER DAYA MANUSIA			
1.	Indeks Pembangunan Manusia (Angka)	72,86 - 73,00	75,56 - 77,25
PENURUNAN EMISI GRK MENUJU NET ZERO EMISSION			
1.	Penurunan Intesitas Emisi Gas Rumah Kaca (ton CO ₂ eq)	609.706,30	965.469,34
2.	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (Angka)	83,49	85,23



BerAKHLAK #bangga
melayani bangsa

KETERKAITAN VISI NASIONAL, PROVINSI SULAWESI TENGAH DAN KABUPATEN BANGGAI



**VISI
RPJPN INDONESIA
2025-2045**

**"NEGARA
NUSANTARA
BERDAULAT, MAJU
DAN
BERKELANJUTAN"**



**VISI
RPJMN INDONESIA
2025-2029**

**"BERSAMA
INDONESIA
MAJU MENUJU
INDONESIA
EMAS 2045"**



**VISI RPJPN
SULAWESI TENGAH
2025-2045**

**"SULAWESI TENGAH
SEBAGAI WILAYAH
PERTANIAN DAN INDUSTRI
BERBASIS SUMBER DAYA
ALAM YANG MAJU,
SEJAHTERA DAN
BERKELANJUTAN"**



**VISI RPJMN
SULAWESI TENGAH
2025-2029**

**"BERANI MEWUJUDKAN
SULAWESI TENGAH
SEBAGAI WILAYAH
PERTANIAN DAN INDUSTRI
YANG MAJU
DAN BERKELANJUTAN
2025-2029"**



**VISI
RPJPD BANGGAI
2025-2045**

**"BANGGAI SEBAGAI
GERBANG TIMUR SULAWESI
TENGAH YANG MAJU DAN
BERKELANJUTAN MELALUI
INDUSTRI KOMODITAS
SUMBER DAYA ALAM
(BANGGAI EMAS 2045)"**



**VISI
RPJMD BANGGAI
2025-2029**

**"BERGERAK BERSAMA
BERKELANJUTAN MENUJU
GERBANG TIMUR SULAWESI
TENGAH (GERAKAN
BANGGAI TERDEPAN,
INOVATIF, MAJU DAN
SEJAHTERA)"**





**BERGERAK BERSAMA BERKELANJUTAN
MENUJU GERBANG TIMUR SULAWESI TENGAH**
(**GER**akan **BANG**gai **Ter**depan, **In**ovatif, **M**aju dan sejahte**RA**)



MISI 1

**SDM UNGGUL,
BERBUDAYA
DAN BERDAYA
SAING**



MISI 2

**EKONOMI
DAERAH
TANGGUH DAN
INKLUSIF
BERBASIS
POTENSI
UNGgulan**



MISI 3

**PEMENUHAN
SARANA
PRASARANA
BERKUALITAS,
MERATA DAN
RAMAH
LINGKUNGAN**



MISI 4

**PEMBANGUNAN
KEWILAYAHAN
YANG MERATA
DAN
BERKEADILAN**



MISI 5

**TATA KELOLA
PEMERINTAHAN
YANG BAIK DAN
INOVATIF**

MISI 1

“SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL, BERBUDAYA DAN BERDAYA SAING”

TUJUAN 1.1 :

Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kabupaten Banggai yang Berbudaya, Produktif dan Sejahtera.

SASARAN :

1. Terwujudnya Derajat Kesehatan Masyarakat yang Tinggi.
2. Terwujudnya Pendidikan yang Berkualitas dan Merata.
3. Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat melalui Perlindungan Sosial yang Adaptif dan Perluasan Kesempatan Kerja.
4. Terwujudnya Keluarga Berkualitas dan Gender yang Setara.
5. Terwujudnya Kebudayaan Daerah yang Maju serta Masyarakat yang Harmonis dan Toleran.
6. Meningkatnya Daya Saing Pemuda dan Prestasi Olahraga.

Tujuan/Sasaran/Indikator		Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2029
Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kabupaten Banggai yang Berbudaya, Produktif dan Sejahtera					
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)		Angka	72,86	72,86-73,43	74,00-75,56
1. Terwujudnya Derajat Kesehatan Masyarakat yang Tinggi					
a. Usia Harapan Hidup (UHH)		Tahun	72,26	72,36	72,74
b. Prevalensi Stunting (SGGI)		%	28,6	24,1	14,2
2. Terwujudnya Pendidikan yang Berkualitas dan Merata					
a. Hasil Pembelajaran : Persentase satuan pendidikan yang mencapai standar kompetensi minimum pada asesmen tingkat nasional untuk:					
– Literasi Membaca					
a) SD		Angka	51,31	53,81	63,81
b) SMP		Angka	63,78	64,88	69,28
– Numerasi					
a) SD		Angka	45,94	48,84	60,44
b) SMP		Angka	57,16	58,66	64,66
b. Harapan Lama Sekolah		Tahun	13,35	13,51	14,13
c. Rata-Rata Lama Sekolah		Tahun	8,81	8,96	9,53
3. Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat Melalui Perlindungan Sosial yang Adaptif dan Perluasan Kesempatan Kerja					
a. Tingkat Kemiskinan		%	6,56	6,23	4,95 - 5,50
b. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)		%	3,11	2,74 - 3,00	2,12 - 3,00
4. Terwujudnya Keluarga Berkualitas dan Gender yang setara					
a. Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)		Angka	58,76	61,40	66,00
b. Indeks Ketimpangan Gender (IKG)		Angka	0,450	0,444	0,394
c. Indeks Perlindungan Anak (IPA)		Angka	N/A	59,5	66,37
5. Terwujudnya Kebudayaan Daerah yang Maju serta Masyarakat yang Harmonis dan Toleran					
a. Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK)		Angka	27,17	29,72	39,92
b. Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB)		Angka	N/A	80,00	85,40
c. Indeks Ketentraman dan Ketertiban		Angka	N/A	40	48
6. Meningkatnya Daya Saing Pemuda dan Prestasi Olahraga					
a. Indeks Pembangunan Pemuda		Angka	N/A	65	75
b. Indeks Pembangunan Olahraga		Angka	N/A	0,450	0,650

CASCADING KINERJA MISI 1

MISI 1 RPJMD	SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL, BERBUDAYA DAN BERDAYA SAING					
TUJUAN RPJMD	PENINGKATAN KUALITAS DAN DAYA SAING SDM KABUPATEN BANGGAI YANG BERBUDAYA, PRODUKTIF DAN SEJAHTERA					
	INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)					
SASARAN RPJMD	TERWUJUDNYA DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT YANG TINGGI 1. USIA HARAPAN HIDUP (UHH). 2. PRIVALENSI STUNTING (SSGI)	TERWUJUDNYA PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS DAN MERATA 1. HASIL PEMBELAJARAN Pembelajaran satuan pendidikan yang mencapai standar kompetensi minimum pada assessment Tingkat nasional untuk : • Literasi Membaca • Numerasi 2. HARAPAN LAMA SEKOLAH 3. RATA – RATA LAMA SEKOLAH	MENINGKATNYA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PERLINDUNGAN SOSIAL YANG ADAFTIF DAN PERLUASAN KESEMPATAN KERJA 1. TINGKAT KEMISKINAN 2. TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPP)	TERWUJUDNYA KELUARGA BERKUALITAS DAN GENDER YANG SETARA 1. INDEKS PEMBANGUNAN KUALITAS KELUARGA (iBANGGA) 2. IDEKS KETIMPANGAN GENDER 3. INDEKS PERLINDUNGAN ANAK	TERWUJUDNYA KEBUDAYAAN DAERAH YANG MAJU SERTA MASYARAKAT YANG HARMONIS DAN TOLERAN 1. INDEKS PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN (IPK) 2. INDEKS KERUKUNAN UMAT BERAGAMA (IKUB) 3. INDEKS KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	MENINGKATNYA DAYA SAING PEMUDA DAN PRESTASI OLAH RAGA 1. INDEKS PEMBANGUNAN PEMUDA 2. INDEKS PEMBANGUNAN OLAH RAGA.
TUJUAN PD	DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT YANG TINGGI	PENDIDIKAN YANG BERKUALITAS DAN MERATA	PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PERLINDUNGAN SOSIAL YANG ADAFTIF PERLUASAN KESEMPATAN KERJA DAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	KELUARGA BERKUALITAS, ANAK TERLINDUNGI DAN GENDER YANG SETARA	KEBUDAYAAN DAERAH MAJU MASYARAKAT TERTIB, HARMONIS, TANGGUH DAN TOLERAN	PENINGKATAN DAYA SAING PEMUDA DAN PRESTASI OLAH RAGA
SASARAN PD	MENINGKATNYA AKSES DAN KUALITAS LAYANAN KESEHATAN MELALUI GERBANG SEHAT	MENINGKATNYA AKSES DAN KUALITAS LAYANAN KESEHATAN MELALUI GERBANG CERDAS	KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENINGKAT MELALUI PERLINDUNGAN SOSIAL YANG ADAFTIF MENINGKATNYA KESEMPATAN KERJA DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA	MENINGKATNYA KELUARGA BERKUALITAS, PERLINDUNGAN ANAK DAN KESETARAAN GENDER	TERWUJUDNYA KEBUDAYAAN DAERAH YANG MAJU TERWUJUDNYA KEHIDUPAN MASYARAKAT YANG TERTIB, HARMONIS, TANGGUH DAN TOLERAN	MENINGKATNYA DAYA SAING PEMUDA DAN PRESTASI OLAH RAGA
URUSAN	KESEHATAN + CROSS CUTTING	PENDIDIKAN + CROSS CUTTING	SOSIAL, TENAGA KERJA + CROSS CUTTING	PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA + CROSS CUTTING	KEBUDAYAAN, UNSUR PEMERINTAHAN UMUM, TRANTIBUM LINMAS + CROSS CUTTING	KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA + CROSS CUTTING

MISI 2

“EKONOMI DAERAH TANGGUH DAN INKLUSIF BERBASIS POTENSI UNGGULAN”

TUJUAN 2.1 :

Pertumbuhan Ekonomi Daerah Inklusif dan Berkelanjutan Berbasis Potensi Unggulan Daerah

SASARAN :

1. Terwujudnya Stabilitas dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah yang Inklusif Secara Berkelanjutan.
2. Meningkatnya Produktivitas Pertanian, Perikanan dan Kelautan Menuju Banggai Swasembada Pangan.

Tujuan/Sasaran/Indikator		Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2029
Pertumbuhan Ekonomi Daerah Inklusif dan Berkelanjutan Berbasis Potensi Unggulan Daerah					
Laju Pertumbuhan Ekonomi		%	3,92	4,61 – 5,00	4,78 – 6,53
PDRB Perkapita		Juta Rp.	107,88	119,11	166,55
1.	Terwujudnya Stabilitas dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah yang Inklusif Secara Berkelanjutan				
	a. Indeks Gini	Angka	0,316	0,268 – 0,300	0,250 – 0,290
	b. Tingkat Inflasi	%	2,75	3,13	2,78
	c. Pertumbuhan Ekonomi	%	3,92	4,61 – 5,00	4,78 – 6,53
	d. Indeks Inklusi Keuangan	%			
2.	Meningkatnya Produktivitas Pertanian, Perikanan dan Kelautan Menuju Banggai Swasembada Pangan				
	a. Prevalensi Ketidacukupan konsumsi Pangan	%	9,52	9,09	7,37
	b. Indeks Ketahanan Pangan	Angka	85,14	85,60	87,33

CASCADING KINERJA MISI 2

MISI 2 RPJMD	EKONOMI DAERAH TANGGUH DAN INKLUSIF BERBASIS POTENSI UNGGULAN						
TUJUAN RPJMD	PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN BERBASIS POTENSI UNGGULAN DAERAH						
	PENDAPATAN PERKAPITA PERTUMBUHAN EKONOMI						
SASARAN RPJMD	TERWUJUDNYA STABILITAS DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH YANG INKLUSIF SECARA BERKELANJUTAN.			MENINGKATNYA PRODUKTIVITAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN MENUJU BANGGAI SWASEMBADA PANGAN			
	1. INDEKS GINI 2. TINGKAT INFLASI. 3. PERTUMBUHAN EKONOMI 4. INDEKS INKLUSI KEUANGAN			1. PRIVALENSI KETIDAKCUKUPAN KONSUMSI PANGAN 2. INDEKS KETAHANAN PANGAN			
TUJUAN PD	MENINGKATKAN STABILITAS DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH YANG INKLUSIF SECARA BERKELANJUTAN.			MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PERTANIAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN MENUJU BANGGAI SWASEMBADA PANGAN			
SASARAN PD	IKLIM INVESTASI YANG KOMPETITIF BERKEMBANGNYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	PENINGKATAN KONTRIBUSI KOPERASI DAN UMKM DALAM PEREKONOMIAN	PENINGKATAN NILAI TAMBAH PERDAGANGAN DAN DAYA SAING INDUSTRI	PENINGKATAN PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN MENUJU BANGGAI SWASEMBADA PANGAN BERKELANJUTAN UNTUK Mendukung PEREKONOMIAN DAERAH	PENINGKATAN POPULASI DAN PRODUK PANGAN ASAL TERNAK MENUJU BANGGAI SWASEMBADA DAGING	PENINGKATAN INVESTASI DAN PENGELOLAAN POTENSI PERIKANAN DAN KELAUTAN UNTUK Mendukung PEREKONOMIAN DAERAH	MENINGKATNYA KETERSEDIAAN, KETERJANGKAUAN, KONSUMSI PANGAN YANG BERAGAM, BERGIZI, BERIMBANG, AMAN SERTA TERJANGKAU BAGI MASYARAKAT
URUSAN	PENANAMAN MODAL + CROSS CUTTING	KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH + CROSS CUTTING	PERDAGANGAN, PERINDUSTRIAN + CROSS CUTTING	PERTANIAN + CROSS CUTTING	PERTANIAN + CROSS CUTTING	KELAUTAN DAN PERIKANAN + CROSS CUTTING	PANGAN + CROSS CUTTING

MISI 3

“PEMENUHAN SARANA DAN PRASARANA BERKUALITAS, MERATA DAN RAMAH LINGKUNGAN”

TUJUAN 3.1 :

Peningkatan Penyediaan dan Pemenuhan Sarana Prasarana Dasar, Infrastruktur Wilayah, TIK dan Konektivitas yang Berkualitas dan Merata

SASARAN :

- 1.Tersedia dan Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Dasar, Infrastruktur Wilayah, TIK dan Konektivitas yang Berkualitas dan Merata.

TUJUAN 3.2 :

Resiliensi Terhadap Bencana dan Perubahan Iklim serta Kelestarian Lingkungan Hidup

SASARAN :

- 1.Meningkatnya Ketahanan Daerah melalui Peningkatan Kapasitas Pemda dan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana.
- 2.Terwujudnya Tata Ruang, Lingkungan Hidup yang Berkualitas, Lestari dan Berkelanjutan.

Tujuan/Sasaran/Indikator		Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2029
Peningkatan Penyediaan dan Pemenuhan Sarana Prasarana Dasar, Infrastruktur Wilayah, TIK dan Konektivitas yang Berkualitas dan Merata					
Indeks Kepuasan layanan Infrastruktur		Indeks	N/A	76,61 (Baik)	78,95 (Baik)
1.	Tersedia dan Terpenuhinya Sarana Prasarana Dasar, Infrastruktur Wilayah, TIK dan Konektivitas yang Berkualitas dan Merata				
	a. Persentase pemenuhan akses layanan dasar (Air Bersih, Sanitasi Aman serta Hunian layak, terjangkau dan berkelanjutan)	%	88,43	89,34	95,00
	b. Tingkat Kemantapan Jalan Kabupaten	%	34,29	40,99	83,66
	c. Rasio Konektivitas	%	N/A		
	d. Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi	Angka	N/A		
Resiliensi Terhadap Bencana dan Perubahan Iklim serta Kelestarian Lingkungan Hidup					
Indeks Resiko Bencana (IRB)		Angka	156,37	147,48	119,28
1.	Meningkatnya Ketahanan Daerah melalui Peningkatan Kapasitas Pemda dan Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana				
	a. Indeks Ketahanan Daerah (IKD)	Angka	0,37	0,39	0,51
2.	Terwujudnya Tata Ruang, Lingkungan Hidup Yang Berkualitas, Lestari dan Berkelanjutan				
	a. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	Angka	81,16	82,21	82,86

CASCADING KINERJA MISI 3

MISI 3 RPJMD

PEMENUHAN SARANA DAN PRASARANA BERKUALITAS, MERATA DAN RAMAH LINGKUNGAN

TUJUAN RPJMD

PENINGKATAN PENYEDIAAN DAN PEMENUHAN SARANA PRASARANA DASAR, INFRASTRUKTUR WILAYAH, TIK DAN KONEKTIVITAS YANG BERKUALITAS DAN MERATA.

RESILIENSI TERHADAP BENCANA DAN PERUBAHAN IKLIM SERTA KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

SASARAN RPJMD

TERSEDIA DAN TERPENUHINYA SARANA PRASARANA DASAR, INFRASTRUKTUR WILAYAH, TIK DAN KONEKTIVITAS YANG BERKUALITAS DAN MERATA.

MENINGKATNYA KETAHANAN BENCANA DAERAH MELALUI PENINGKATAN KAPASITAS PEMDA DAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN BENCANA

TERWUJUDNYA TATA RUANG, LINGKUNGAN HIDUP YANG BERKUALITAS, LESTARI DAN BERKELANJUTAN

1. PERSENTASE PEMENUHAN AKSES LAYANAN DASAR (AIR BERSIH, SANITASI AMAN SERTA HUNIAN LAYAK, TERJANGKAU DAN BERKELANJUTAN)

2. TINGKAT KEMANTAPAN JALAN KABUPATEN
3. RASIO KONEKTIVITAS
4. INDEKS PEMBANGUNAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

INDEKS KETAHANAN DAERAH (IKD)

1. INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP
2. PERSENTASE PENURUNAN EMISI GAS RUMAH KACA
3. TINGKAT KEPATUHAN TERHADAP TATA RUANG

TUJUAN PD

PENINGKATAN KUALITAS DAN PEMERATAAN KETERSEDIAAN SARANA PRASARANA DASAR, INFRASTRUKTUR WILAYAH, TIK DAN KONEKTIVITAS

KETAHANAN BENCANA DAERAH MELALUI PENINGKATAN KAPASITAS PEMDA DAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN BENCANA ALAM DAN KEBAKARAN

PENINGKATAN KUALITAS TATA RUANG DAN LINGKUNGAN HIDUP YANG LESTARI DAN BERKELANJUTAN

SASARAN PD

TERPENUHINYA AKSES HUNIAN, LAYAK TERJANGKAU DAN BERKELANJUTAN

MENINGKATNYA AKSES MASYARAKAT TERHADAP INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM YANG BERKUALITAS

MENINGKATNYA LAYANAN TRANSPORTASI YANG NYAMAN, AMAN DAN TERJANGKAU

MENINGKATNYA AKSES DAN INFRASTRUKTUR, PENGGUNAAN DAN KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)

MENINGKATNYA MITIGASI, KESIAPSIAGAAN RESPONS DAN PEMULIHAN PASCA BENCANA UNTUK MENGURANGI DAMPAK BENCANA

MENINGKATNYA MANAJEMEN PENANGGULANGAN KEBAKARAN

MENINGKATNYA KEPATUHAN TERHADAP TATA RUANG

MENINGKATNYA KUALITAS DAN KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP SECARA BERKELANJUTAN

URUSAN

PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN + CROSS CUTTING

PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG, + CROSS CUTTING

PERHUBUNGAN + CROSS CUTTING

KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA + CROSS CUTTING

KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM + CROSS CUTTING

KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM + CROSS CUTTING

PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG, + CROSS CUTTING

LINGKUNGAN HIDUP + CROSS CUTTING

MISI 4

“PEMBANGUNAN KEWILAYAHAN YANG MERATA DAN BERKEADILAN”

TUJUAN 4.1 :

Pemekaran Wilayah, Pembangunan Kawasan Perkotaan dan Perdesaan

SASARAN :

1. Terwujudnya pemekaran Desa/Kelurahan, Kecamatan dan Pembentukan DOB Baru.
2. Meningkatnya Kemandirian Desa.
3. Terwujudnya Kota Luwuk Sebagai Kota Layak Huni.



Tujuan/Sasaran/Indikator		Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2029
Pemekaran Wilayah, Pembangunan Kawasan Perkotaan dan Perdesaan					
Realisasi Pemekaran Wilayah		Angka	10	15	35
Indeks Desa Membangun		Angka			
Indeks Kota Layak Huni		Angka			
1. Terwujudnya pemekaran Desa/Kelurahan, Kecamatan dan pembentukan DOB Baru					
Realisasi Pemekaran Desa/Kelurahan, Kecamatan dan DOB, sesuai Design besar pemekaran di Kabupaten Banggai.		%	10	15	35
2. Meningkatnya Kemandirian Desa					
Indeks desa Membangun (IDM)/Indeks Desa		%	19,24	40	80
3. Terwujudnya Kota Luwuk sebagai Kota Layak Huni					
Indeks Kota Layak Huni untuk Kota Luwuk		Indeks	N/A		

CASCADING KINERJA MISI 4

MISI 4 RPJMD	PEMBANGUNAN KEWILAYAHAN YANG MERATA DAN BERKEADILAN		
TUJUAN RPJMD	PEMEKARAN WILAYAH, PEMBANGUNAN KAWASAN PERKOTAAN DAN PERDESAAN		
	1. REALISASI PEMEKARAN WILAYAH; 2. INDEKS DESA MEMBANGUN; 3. INDEKS KOTA LAYAK HUNI		
SASARAN RPJMD	TERWUJUDNYA PEMEKARAN DESA/KELURAHAN, KECAMATAN DAN PEMBENTUKAN DOB BARU	MENINGKATNYA KEMANDIRIAN DESA	TERWUJUDNYA KOTA LUWUK SEBAGAI KOTA LAYAK HUNI
	REALISASI PEMEKARAN DESA/KELURAHAN, KECAMATAN DAN DOB SESUAI DESIGN BESAR PEMEKARAN DI KABUPATEN BANGGAI	INDEKS DESA MEMBANGUN (IDM) / INDEKS DESA	INDEKS KOTA LAYAK HUNI UNTUK KOTA LUWUK
TUJUAN PD	TERWUJUDNYA PEMEKARAN DESA/KELURAHAN, KECAMATAN DAN PEMBENTUKAN DOB BARU	PENINGKATAN KEMANDIRIAN DESA SECARA HOLISTIK DAN BERKELANJUTAN	PENINGKATAN FUNGSI KAWASAN PERKOTAAN LUWUK UNTUK MENJADI KOTA LAYAK HUNI
SASARAN PD	TERWUJUDNYA PEMEKARAN DESA/KELURAHAN, KECAMATAN DAN PEMBENTUKAN DOB BARU	MENINGKATNYA STATUS DESA MAJU DAN MANDIRI BERDASARKAN INDEKS DESA MELALUI TRANSFORMASI EKONOMI, SOSIAL DAN EKOLOGI/LINGKUNGAN	MENINGKATNYA FUNGSI KAWASAN PERKOTAAN LUWUK UNTUK MENJADI KOTA LAYAK HUNI
URUSAN	SEKRETARIAT DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN + CROSS CUTTING	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA + CROSS CUTTING	PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG, PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN, LINGKUNGAN HIDUP + CROSS CUTTING

MISI 5

“TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN INOVATIF”

TUJUAN :

Penguatan Reformasi Birokrasi Untuk Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Inovatif

SASARAN :

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Inovasi Daerah.
2. Meningkatkan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel.
3. Meningkatkan Manajemen dan Tata Kelola Aparatur Sipil Negara (ASN) Melalui Prinsip Meritokrasi.

Tujuan/Sasaran/Indikator		Satuan	Baseline 2024	Target 2025	Target 2029
Penguatan Reformasi Birokrasi untuk Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Inovatif					
Indeks Reformasi Birokrasi		Predikat	BB	BB	A
1. Meningkatnya kualitas Pelayanan Publik dan Inovasi Daerah					
	a. Indeks Pelayanan Publik	Indeks/ Predikat	Kualitas Tinggi	Kualitas Tinggi	Kualitas Tinggi
	b. Indeks Inovasi Daerah	Predikat	Inovatif	Inovatif	Sangat Inovatif
2. Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintah Daerah yang Efektif, Efisien, Transparan dan Akuntabel					
	a. Nilai SAKIP	Predikat	BB	BB	A
	b. Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah (IPKD)	Angka	2,87	2,96	3,15
	c. Indeks Pencegahan Korupsi Daerah	Angka			
	d. Indeks SPBE	Indeks/ Predikat	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
	e. Indeks Kebijakan Publik	Nilai	Baik	Baik	Baik
3. Meningkatnya Manajemen dan Tata Kelola Aparatur Sipil Negara (ASN) Melalui Prinsip Meritokrasi					
	Indeks Sistem Merit	Indeks	Baik	Baik	Baik

CASCADING KINERJA MISI 5

MISI 5 RPJMD	TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN INOVATIF				
TUJUAN RPJMD	PENGUATAN REFORMASI BIROKRASI UNTUK MEWUJUDKAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN INOVATIF				
	INDEKS REFORMASI BIROKRASI				
SASARAN RPJMD	MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DAN INOVASI DAERAH	MENINGKATNYA PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH YANG EFEKTIF, EFISIEN, TRANSPARAN DAN AKUNTABLE			MENINGKATNYA MANAJEMEN dan TATA KELOLA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) MELALUI PRINSIP MERITOKRASI
	1. INDEKS PELAYANAN PUBLIK 2. INDEKS INOVASI DAERAH	1. NILAI SAKIP 2. INDEKS PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH (IPKD) 3. INDEKS PENCEGAHAN KORUPSI DAERAH (IPKD MCPS)	4. INDEKS SPBE/INDEKS PEMDI 5. INDEKS KEBIJAKAN PUBLIK		INDEKS SISTEM MERIT
TUJUAN PD	MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DAN INOVASI DAERAH	MENINGKATKAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH YANG EFEKTIF, EFISIEN, TRANSPARAN DAN AKUNTABLE			MENINGKATKAN MANAJEMEN dan TATA KELOLA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) MELALUI PRINSIP MERITOKRASI
SASARAN PD	MENINGKATNYA KUALITAS DAN CAKUPAN LAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN PENANAMAN MODAL DAN PENYELENGGARAAN PERIZINAN	MENINGKATNYA PERAN RISET DAN INOVASI DAERAH DALAM MENDUKUNG KEBIJAKAN PEMBANGUNAN BERBASIS BUKTI MENINGKATNYA KUALITAS PELAYANAN PUBLIK DI KECAMATAN MENINGKATNYA TERTIB ADMINISTRASI PERTANAHAN	MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA ARSIP DAERAH MENINGKATNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG EFEKTIF DAN EFISIEN MELALUI REFORMASI BIROKRASI TERWUJUDNYA PEMERINTAHAN DIGITAL MELALUI TRANSFORMASI LAYANAN PUBLIK BERBASIS DIGITAL DI KABUPATEN BANGGAI	MENINGKATNYA KUALITAS DUKUNGAN PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI DPRD MENINGKATNYA KUALITAS PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DI KECAMATAN MENINGKATNYA KUALITAS PENGAWASAN DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN MENUJU APBD SEHAT	MENINGKATNYA PROFESIONALITAS ASN
URUSAN	ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL, LITBANG, PENANAMAN MODAL, PERTANAHAN KECAMATAN, SETDA + CROSS CUTTING	KEARSIPAN, SETWAN, SETDA, INSPEKTORAT, KECAMATAN, KEUANGAN, PERENCANAAN, STATISTIK DAN PERSANDIAN + CROSS CUTTING			KEPEGAWAIAN, SETDA + CROSS CUTTING



VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, DAN INDIKATOR RPJMD KABUPATEN BANGGAI 2025 – 2029

NO	VISI/ MISI	TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI KINERJA PADA AWAL RPJMD (2025)	TARGET KINERJA SASARAN					KONDISI AKHIR	
						2026	2027	2028	2029	2030		
	Visi : Bergerak Bersama Berkelanjutan Menuju Gerbang Timur Sulawesi Tengah (Gerakan Banggai Terdepan, Inovatif, Maju dan Sejahtera)											
1.	Misi I : SDM Unggul, Berbudaya dan Berdaya Saing											
		Tujuan 1.1 Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kabupaten Banggai yang Berbudaya, Produktif dan Sejahtera.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Angka	73,43	73,95	74,51	75,04	75,56	76,09	76,09	
		Sasaran 1.1.1 Terwujudnya Derajat Kesehatan Masyarakat yang Tinggi	Usia Harapan Hidup (UHH)	Tahun	72,36	72,45	72,55	72,64	72,74	72,83	72,83	
			Prevalensi Stunting (SGGI)	%	24,1	20,1	18,1	16,3	14,2	14,0	14,0	
		Sasaran 1.1.2 Terwujudnya Pendidikan yang Berkualitas dan Merata	1. Hasil Pembelajaran Persentase satuan pendidikan yang mencapai standar kompetensi minimum pada asesmen tingkat nasional untuk:									
			a. Literasi Membaca									
			▪ SD	Kategori	53,81	56,31	58,81	61,31	63,81	66,31	66,31	
			▪ SMP	Kategori	64,88	65,98	67,08	68,18	69,28	70,38	70,38	
			b. Numerasi									
			▪ SD	Kategori	48,84	51,74	54,64	57,54	60,44	63,34	63,34	
		▪ SMP	Kategori	58,66	60,16	61,66	63,16	64,66	66,16	66,16		
2. Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	13,51	13,66	13,82	13,98	14,13	14,28	14,28				
3. Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	8,96	9,10	9,25	9,39	9,53	9,67	9,67				

NO	VISI/ MISI	TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI KINERJA PADA AWAL RPJMD (2025)	TARGET KINERJA SASARAN					KONDISI AKHIR
						2026	2027	2028	2029	2030	
		Sasaran 1.1.3 Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat melalui Perlindungan Sosial yang Adaptif dan Perluasan Kesempatan Kerja	Tingkat Kemiskinan	%	6,23	5,94	5,61	5,28	4,95	4,65	4,65
			Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	%	2,74	2,59	2,43	2,28	2,12	2,00	2,00
		Sasaran 1.1.4 Terwujudnya Keluarga Berkualitas dan Gender yang setara	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Angka	61.40	62,6	63,7	64,9	66	67,2	67,2
			Indeks Ketimpangan Gender (IKG)	Angka	0.444	0,432	0,419	0,397	0,394	0,391	0,391
			Indeks Perlindungan Anak (IPA)	Angka	59.51	60.47	62.44	64.50	66.37	68.33	68.33
		Sasaran 1.1.5 Terwujudnya Kebudayaan Daerah yang Maju dan Masyarakat yang Harmonis dan Toleran	Indeks Pembangunan Kebudayaan (IPK)	Angka	29,72	32,27	34,82	37,37	39,92	42,47	42,47
			Indeks Kerukunan Umat Beragama (IKUB)	Angka	80,00	81,40	82,80	84,00	85,40	86,80	86,80
			Indeks Ketenteraman dan Ketertiban	Angka	40	42	44	46	48	50	50
		Sasaran 1.1.6 Meningkatnya daya saing Pemuda dan prestasi olah raga	Indeks Pembangunan Pemuda	Angka	65	67	69	72	75	78	78
			Indeks Pembangunan Olah Raga	Angka	0,400	0,405	0,425	0,450	0,475	0,500	0,500

NO	VISI/ MISI	TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI KINERJA PADA AWAL RPJMD (2025)	TARGET KINERJA SASARAN					KONDISI AKHIR
						2026	2027	2028	2029	2030	
2.	Misi II : Ekonomi Daerah Tangguh dan Inklusif Berbasis Potensi Unggulan										
		Tujuan 2.1 Pertumbuhan Ekonomi Daerah Inklusif dan Berkelanjutan Berbasis Potensi Unggulan Daerah	Pertumbuhan Ekonomi	%	4,61-5,00	4,28	4,43	4,60	4,78	4,90	4,90
			PDRB Perkapita	Juta Rp.	119,11	129,16	140,30	152,71	166,55	178,20	178,20
		Sasaran 2.1.1 Terwujudnya Stabilitas dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah yang Inklusif Secara Berkelanjutan.	Indeks Gini	Angka	0,300	0,290	0,280	0,270	0,260	0,250	0,250
			Tingkat Inflasi	%	3,13	3,03	2,94	2,86	2,78	2,65	2,65
			Pertumbuhan Ekonomi	%	4,14	4,28	4,43	4,60	4,78	4,90	4,90
			Indeks Inklusi Keuangan	%							
		Sasaran 2.1.2 Meningkatnya Produktivitas Pertanian, Perikanan dan Kelautan Menuju Banggai Swasembada Pangan.	Prevalensi Ketidacukupan konsumsi Pangan	%	9,09	8,66	8,23	7,80	7,37	6,94	6,94
			Indeks Ketahanan Pangan	Angka	85,60	85,78	86,05	86,69	87,33	87,74	87,74
3.	Misi III : Pemenuhan Sarana dan Prasarana Berkualitas, Merata dan Ramah Lingkungan										
		Tujuan 3.1 Peningkatan Penyediaan dan Pemenuhan Sarana Prasarana Dasar, Infrastruktur Wilayah, TIK dan Konektivitas yang Berkualitas dan Merata	Indeks Kepuasan Layanan Infrastruktur	Indeks/ predikat	N/A	75,83 (Kurang Baik)	76,61 (Baik)	77,39 (Baik)	78,17 (Baik)	78,95 (Baik)	78,95 (Baik)
		Sasaran 3.1.1 Tersedia dan Terpenuhinya Sarana Prasarana Dasar,	Persentase pemenuhan akses layanan dasar (Air	%	N/A	89,34	91,50	93,20	95,00	96,70	96,70

Lanjutan...

[illegible]

NO	VISI/ MISI	TUJUAN/ SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KONDISI KINERJA PADA AWAL RPJMD (2025)	TARGET KINERJA SASARAN					KONDISI AKHIR
						2026	2027	2028	2029	2030	
4.	Misi IV : Pembangunan Kewilayahan yang Merata dan Berkeadilan										
		Tujuan 4.1 Pemekaran Wilayah, Pembangunan Kawasan Perkotaan dan Perdesaan.	Realisasi Pemekaran Wilayah	Angka	15	20	25	30	35	40	40
			Indeks Desa Membangun	Angka							
			Indeks Kota Layak Huni	Angka							
		Sasaran 4.1.1 Terwujudnya pemekaran Desa/Kelurahan, Kecamatan dan pembentukan DOB Baru.	Realisasi Pemekaran Desa/Kelurahan, Kecamatan dan DOB Baru, sesuai Design besar pemekaran di Kabupaten Banggai.	%	15	20	25	30	35	40	40
		Sasaran 4.1.2 Meningkatnya Kemandirian Desa	Indeks desa Membangun (IDM)/Indeks Desa	%	40	50	60	70	80	90	90
			Persentasi BUMDes Sehat	%	50	56	63	69	75	80	80
		Sasaran 4.1.3 Terwujudnya Kota Luwuk sebagai Kota Layak Huni	Indeks Kota Layak Huni untuk Kota Luwuk								
5.	Misi V : Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Inovatif										
		Tujuan 5.1 Penguatan Reformasi Birokrasi untuk Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik dan Inovatif	Indeks Reformasi Birokrasi	Predikat	BB	BB	BB	BB	A	A	A
		Sasaran 5.1.1 Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik dan Inovasi Daerah	Indeks Pelayanan Publik	Indeks	Kualitas Tinggi	Kualitas Tinggi	Kualitas Tinggi	Kualitas Tinggi	Kualitas Tinggi	Kualitas Tinggi	Kualitas Tinggi
			Indeks Inovasi Daerah	Predikat	Inovatif	Inovatif	Inovatif	Inovatif	Sangat Inovatif	Sangat Inovatif	Sangat Inovatif

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN RPJMD KABUPATEN BANGGAI 2025 – 2029

Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pembangunan Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2025-2029
Visi : Bergerak Bersama Berkelanjutan Menuju Gerbang Timur Sulawesi Tengah
(GERakan BANGgai Terdepan, Inovatif, MajU dan sejahteRa)

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	ARAH KEBIJAKAN
MISI 1 : SDM UNGGUL, BERBUDAYA DAN BERDAYA SAING			
Tujuan 1.1 Peningkatan Kualitas Pembangunan Manusia Kabupaten Banggai yang Produktif dan Sejahtera	Sasaran 1.1.1 Terwujudnya Derajat Kesehatan Masyarakat yang Tinggi	Meningkatkan pemerataan akses dan kualitas pelayanan kesehatan melalui transformasi sistem kesehatan untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya melalui Gerbang Sehat	1. Penguatan pelaksanaan integrasi layanan primer 2. Peningkatan kualitas layanan Kesehatan dan gizi ibu, anak, usia dewasa dan lansia serta dukungan program Makan Bergizi Gratis. 3. Pemenuhan sarana prasarana sesuai standar, obat, vaksin dan BMHP di fasilitas pelayanan Kesehatan primer dan laboratorium Kesehatan. 4. Peningkatan Upaya pemberdayaan Masyarakat dalam pembudayaan hidup sehat, pengendalian faktor resiko PTM dan peningkatan literasi Kesehatan Masyarakat. 5. Pengendalian penyakit menular dan penuntasan TBC 6. Penguatan surveilens, pengendalian KLB/Wabah dan penanganan bencana. 7. Peningkatan Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional.





NAWAITU

9

PROGRAM UNGGULAN KREATIF INOVATIF
PROGRAM HASIL TERBAIK CEPAT (QUICK WIN)
PROGRAM AKSI



9 PROGRAM UNGGULAN KREATIF DAN INOVATIF



**GERBANG
CERDAS**



**GERBANG
SEHAT**



**GERBANG
BERBUDAYA**



**GERBANG
DESA**



**GERBANG
DIGITAL
DAN TERANG**



**GERBANG
LAYAK, BERSIH
DAN LANCAR**



**GERBANG
PANGAN**



**GERBANG
PRODUKTIF
SEJAHTERA**



**GERBANG
AMANAH**



9

PROGRAM HASIL TERBAIK CEPAT (QUICK WINS)

1. Kabupaten/Kota Pintar dan Desa Pintar.
2. Puskesmas BLUD dan Rumah Sakit tipe D dan C
3. Tuntas Wajar 9 Tahun menuju Wajar 13 Tahun
4. Germas Pemanfaatan Pekarangan.
5. Kecamatan/Kelurahan/Desa Maju dan Mandiri
6. PI 10 % melalui BUMD Banggai Energi Utama
7. Luwuk Water Front City, Green and Clean City dan Luwuk Kota Gas.
8. Pusat Perkantoran Halimun
9. Perguruan Tinggi Maju dan Unggul



9

PROGRAM AKSI

1. **TANPA PUNGUTAN**, dalam semua bentuk pelayanan Pendidikan, Kesehatan, perizinan, serta layanan pemerintahan dan layanan publik lainnya.
2. **TANPA MISKIN EKSTRIM**, di lakukan melalui inovasi **TUMIS IKAN TERI** (Tuntaskan Kemiskinan Melalui Kegiatan Terintegrasi), untuk menjaga tumbuhnya miskin ekstrim baru , maupun kemiskinan absolut lainnya.
3. **TANPA KEKUMUHAN**, yaitu mengentaskan Kawasan Kumuh menjadi Kawasan yang layak huni.
4. **TANPA SAMPAH**, sebagai program untuk mewujudkan Luwuk Green and Clean city.
5. **BEBAS GELAP**, sebagai kelanjutan dari **BANGGAI Terang**, untuk peningkatan akses Masyarakat terhadap Listrik rumah tangga dan penerangan jalan.
6. **TANPA PUTUS SEKOLAH**, sebagai kelanjutan inovasi Anak dan Dewasa Kembali ke sekolah.
7. **AMBULANCE DERING**, sebagai pengembangan dari Inovasi Ambulance Dering Ibu Hamil, yang di perluas kepada seluruh jenis pelayanan Kesehatan, dengan jangkauan yang di perluas.
8. **GERMAS PEMANFAATAN PEKARANGAN**, sebagai pengembangan dari Inovasi 1 Juta 1 Pekarangan, akan di masalkan kepada seluruh Rumah Tangga di perkotaan dan perdesaan menjadi Gerakan Masal/Masyarakat.
9. **UGD KEMISKINAN**, merupakan Unit Gawat Darurat yang bertugas melayani dan menyelesaikan masalah-masalah yang di alami Masyarakat miskin secara cepat, tepat dan responsif.



1. GERBANG CERDAS



1. Beasiswa Untuk Siswa dan Mahasiswa Miskin
2. Beasiswa untuk Guru.
3. Hibah Pengembangan untuk Perguruan Tinggi Daerah
4. Penerapan Dana Operasional Sekolah (DOS) untuk mendukung BOS
5. Dukungan pembelajaran berbasis digital
6. Pengembangan perpustakaan digital dan perpustakaan daerah
7. Pemenuhan dan pemerataan sarana dan prasarana PAUD, SD dan SMP sesuai standar
8. Gerakan kembali ke sekolah bagi anak putus sekolah dan dewasa tidak sekolah (ADE kembali sekolah)
9. Tanpa pungutan di sekolah



BerAKHLAK bangga melayani bangsa

"GERBANG CERDAS"

GERAKAN BANGGAI UNTUK MEWUJUDKAN GENERASI CERDAS, BERAKHLAK DAN BERBUDI PEKERTI LUHUR SERTA MENGUASI IPTEK.



Pada Tahun 2025 Pemerintah Kabupaten Banggai melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah mengalokasikan total Rp4.017.341.000,- bantuan beasiswa untuk siswa miskin jenjang SD dan SMP berupa baju seragam, sepatu dan KIT perlengkapan sekolah (tas, buku, dan alat tulis) dengan total penerima manfaat sebanyak 1.000 Siswa untuk jenjang SD dan sebanyak 1.000 Siswa untuk jenjang SMP.

Pemerintah Kabupaten Banggai terus berupaya untuk mengurangi angka anak putus sekolah dan meningkatkan angka dewasa kembali bersekolah, salah satunya adalah melalui Program Dana Operasional Sekolah (DOS) untuk mendukung BOS. Program ini pada tahun 2025 telah disertai dengan anggaran sebesar Rp1.998.440.000,- dengan target penerima manfaat sebanyak 500 peserta didik.



bappeda.banggai



Bappeda Banggai



bappedabanggai.official@gmail.com



BerAKHLAK bangga melayani bangsa

"GERBANG CERDAS"

GERAKAN BANGGAI UNTUK MEWUJUDKAN GENERASI CERDAS, BERAKHLAK DAN BERBUDI PEKERTI LUHUR SERTA MENGUASI IPTEK.



Dalam upaya mewujudkan Sumber Daya Manusia yang unggul dan berdaya saing, Pemerintah Kabupaten Banggai juga memberikan akses bantuan beasiswa bagi putra putri Kabupaten Banggai pada jenjang Perguruan Tinggi dengan target penerima manfaat sebanyak 1.000 Mahasiswa dan anggaran sebesar Rp10.000.000.000,- selama kurun waktu tahun 2025-2029.



bappeda.banggai



Bappeda Banggai



bappedabanggai.official@gmail.com



2. GERBANG SEHAT

1. Kesehatan Gratis melalui Cakupan Kepesertaan BPJS Kesehatan (UHC Prioritas).
2. Status BLUD untuk 27 Puskesmas
3. Rintisan Rumah Sakit Tipe C atau D di 4 wilayah prioritas.
4. Pengembangan Sarana Prasarana dan Peningkatan kualitas layanan RSUD Luwuk sebagai Rumah Sakit Rujukan.
5. Dukungan Makan Bergizi Gratis
6. Peningkatan sarana prasarana fasilitas kesehatan Tingkat Pertama.
7. Penurunan kematian Ibu dan Bayi melalui penguatan pelayanan kegawatdaruratan ibu dan anak, peningkatan cakupan dan kualitas antenatal care, kunjungan neonatal dan nifas sesuai standar, melalui pengembangan Inovasi Ambulance dering Ibu Hamil.
8. Penurunan Stunting melalui penanggulangan KEK pada Ibu Hamil, Pemberian makanan tambahan (PMT), suplementasi gizi mikro, pemenuhan ASI eksklusif dan pendampingan pada keluarga beresiko stunting serta Pengembangan inovasi Stunting
9. Pencegahan dan Pengendalian AIDS, Tuberkulosis dan Malaria
10. Pengembangan Olahraga masal untuk pola hidup sehat.
11. Pemerataan Tenaga Kesehatan



**GERBANG
SEHAT**



3. GERBANG PRODUKTIF SEJAHTERA

1. Peningkatan pelatihan Vokasional/ pelatihan kerja di LLK Luwuk maupun melalui program kemitraan/pemagangan.
2. Pelatihan life skill di PKBM.
3. UMKM Naik Kelas
4. Pengembangan Industri Kreatif
5. PI 10 % melalui BEU
6. Fasilitasi Wirausaha Pemuda, Santri, Wirausaha Sosial dan Komunitas.
7. Perlindungan sosial melalui pemberian modal usaha, perijinan dan pendampingan usaha ekonomi produktif bagi masyarakat miskin, kepala keluarga Perempuan miskin dan penyandang disabilitas.
8. Pemenuhan dan pengendalian harga bahan pokok murah dan bahan penting lainnya
9. Pemberdayaan Perempuan, pemuda, penyandang disabilitas dan lansia.
10. Perwujudan Kabupaten Layak Anak, Sekolah Ramah Anak untuk pemenuhan Hak Anak.
11. Kemudahan perizinan dan investasi serta kemudahan berusaha.
12. Inovasi TUMIS IKAN TERI berbasis DTSEN
13. UGD Kemiskinan
14. Cakupan BPJS Ketenagakerjaan.





4. GERBANG BERBUDAYA

1. Pemajuan dan pelestarian kebudayaan BABASALAN (seni, adat istiadat, bahasa daerah, cagar budaya, museum daerah dan olah raga tradisional)
2. Pengembangan 4 destinasi pariwisata prioritas (KM 5, Teluk Lalong, Salodik dan Pulo Dua).
3. Pengembangan Kampung /Desa Wisata)
4. Moderasi Beragama dan pengembangan wawasan kebangsaan.



5. GERBANG DESA

1. Satu BUMDes 500 Juta
2. Dukungan Koperasi Merah Putih
3. Desa Maju dan Mandiri
4. Desa/Kampung Wisata dan Tematik Lainnya



6. GERBANG PANGAN

1. Germas Pemanfaatan Pekarangan, pengembangan 1 Juta 1 Pekarangan
2. Banggai Sejuta Ternak
3. Pengarusutamaan produk unggulan kelapa
4. Bantuan alat tangkap dan budidaya ikan
5. Banggai Smart Farming
6. Industrialisasi pangan untuk diverifikasi dan daya saing produk pangan



7. GERBANG DIGITAL DAN TERANG

1. Bebas gelap (akses rumah tangga ke Listrik PLN dan lampu jalan)
2. Bebas blank spot
3. Kabupaten Kota pintar dan desa pintar
4. Banggai Comand Center
5. Penerapan open data, Satu Data Banggai
6. Penguatan SDM Digital
7. Peningkatan Infrastruktur TIK
8. Digitalisasi Sektor Ekonomi (Koperasi Modern dan UMKM Go Digital)
9. Pengembangan Platform Digital



"GERBANG PANGAN"

**GERAKAN BANGGAI UNTUK MENINGKATKAN NILAI TAMBAH
POTENSI PERTANIAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN, DAN
PETERNAKAN, SERTA GERAKAN BANGGAI UNTUK PEMASALAN
PEMANFAATAN PEKARANGAN OLEH RUMAH TANGGA DI
SELURUH WILAYAH KABUPATEN BANGGAI.**



Salah satu program aksi pada RPJMD Kabupaten Banggai Tahun 2025–2029 adalah “Germas Pemanfaatan Pekarangan” yang merupakan pengembangan dari Inovasi 1 Juta 1 Pekarangan. Melalui program ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga melalui pemanfaatan pekarangan yang produktif. Dalam pelaksanaan program aksi ini, Pemerintah Kabupaten Banggai menargetkan sebanyak 4.569 pekarangan penerima manfaat dengan anggaran sebesar Rp10.000.000.000,- dalam kurun waktu tahun 2025–2029.



bappeda.banggai



Bappeda Banggai



bappedabanggai.official@gmail.com



GERBANG LAYAK, BERSIH DAN LANCAR

8. GERBANG LAYAK, BERSIH DAN LANCAR

1. Banggai Tanpa Kekumuhan.
2. Rintisan penerapan *Smart Water Grid Management* (SWGM) atau PDAM pintar.
3. Pengelolaan sampah terintegrasi hulu hilir menuju ekonomi sirkular
4. Peningkatan kemantapan jalan Kabupaten.
5. Penataan Luwuk *Water Front City, Green and Clean City* dan Luwuk Kota Gas
6. Kawasan Perkantoran Halimun
7. Penanganan Banjir Kota Luwuk



GERBANG AMANAH

9. GERBANG AMANAH

1. Banggai RB dan SAKIP A.
2. Digitalisasi pelayanan publik
3. Peningkatan Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
4. Penguatan kembali Laboratorium Inovasi untuk mewujudkan Banggai Inovatif.
5. Kolaborasi pelaku Pembangunan dengan pendekatan HEXAHELIX.
6. Perencanaan dan Penganggaran untuk APBD Sehat.
7. Penerapan System merit dan manajemen talenta.
8. Peningkatan Fiskal Daerah



"GERBANG LAYAK, BERSIH DAN LANCAR"

**GERAKAN BANGGAI UNTUK PEMENUHAN SARANA PRASARANA DASAR
(PERUMAHAN, AIR BERSIH, SANITASI LAYAK), BANGGAI (LUWUK)
BERSIH, LINGKUNGAN HIDUP TERJAGA DAN MITIGASI BENCANA SERTA
PEMENUHAN INFRASTRUKTUR JALAN DAN JEMBATAN**



Melalui Dinas PUPR Kabupaten Banggai telah menargetkan anggaran sebesar Rp1.651.162.947.282,- untuk Program Penyelenggaraan Jalan (Pemeliharaan Rutin Jalan dan Rekonstruksi Jalan) dengan target volume 836 Km dalam kurun waktu 5 tahun kedepan untuk meningkatkan konektivitas dan mobilitas, mendukung pertumbuhan ekonomi, memperlancar distribusi barang dan jasa, serta meningkatkan akses terhadap pelayanan publik.



bappeda.banggai



Bappeda Banggai



bappedabanggai.official@gmail.com



TERIMA
KASIH